

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PENGUNAAN *E-WALLET* DALAM TRANSAKSI  
KEUANGAN  
(Studi Kasus Pengguna *E-wallet* pada Mahasiswa UIN KHAS  
Jember Angkatan 2019-2022)**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PENGUNAAN *E-WALLET* DALAM TRANSAKSI  
KEUANGAN  
(Studi Kasus Pengguna *E-wallet* pada Mahasiswa UIN KHAS  
Jember Angkatan 2019-2022)**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PENGUNAAN *E-WALLET* DALAM TRANSAKSI  
KEUANGAN**

**(Studi Kasus Pengguna *E-wallet* pada Mahasiswa UIN KHAS  
Jember Angkatan 2019-2022)**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui Pembimbing**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PENGUNAAN E-WALLET DALAM TRANSAKSI  
KEUANGAN**

**(Studi Kasus Pengguna E-wallet pada Mahasiswa UIN KHAS  
Jember Angkatan 2019-2022)**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 22 Juni 2023**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd**

NIP. 197103062005011001



**Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M**

NUP. 201907180

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

(  )

2. Agung Parmono, S.E., M.Si

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Chandan Rifa'i, S.E., M.Si.**

NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”  
(QS. al-Furqan 25: 67).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Mujamma', 1971), 520.

## PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini serta atas dukungan dari orang-orang terkasih yang telah memberikan pengaruh positif terhadap saya, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang dimulai dengan berbagai macam kesulitan, keikhlasan, serta rasa syukur yang begitu besar. Sebagai tanda hormat dan rasa terimakasih saya yang tak terhingga, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Eyyus dan Ibu Tolak Ina yang merupakan orang paling terkasih yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, serta tiada henti-hentinya mendoakan dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk putri satu-satunya.
2. Guru-guru saya dan orang-orang yang telah memberikan saya ilmu, mulai saat saya menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK), SD Negeri 10 Mimbaan, SMP Negeri 2 Panji, SMA Negeri 1 Situbondo, serta ustadz-ustadz di mushollah Nurul Jadid tempat saya mengaji yang telah senantiasa berusaha dan mendoakan saya agar menjadi manusia yang berakhlak baik serta selamat di dunia dan akhirat.
3. Keluarga besar dari mama yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik dan tepat waktu.
4. Sahabat saya Siti Fathiyah karena tiada henti-hentinya memberikan *support* juga motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019 yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.

6. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang saya banggakan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan serta motivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik dan tepat waktu. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-wallet* dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna *E-wallet* pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022)” tepat pada waktunya. Sholawat serta salam kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, *Khatamun Nabiyyin*, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dimana hal tersebut merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa/i yang ingin menyelesaikan perkuliahannya.

Kesuksesan dan keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penulis mendapatkan bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS)

Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang penulis tempuh.

3. Ibu Dr. Ni'matul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang selalu membimbing penulis dalam perkuliahan.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.E.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah membimbing dan selalu memberikan semangat dalam perkuliahan.
5. Bapak H. Roni Subhan, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar, membimbing, memberikan semangat dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
6. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan arahan, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran selama proses pengerjaan skripsi.
7. Seluruh bapak/ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember khususnya Dosen pengajar saya di Prodi Ekonomi Syariah atas ilmu yang telah diberikan pada penulis.
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dan segenap *staff* perpustakaan yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.

9. Pihak responden yang merupakan mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022 yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi penelitian ini.
10. Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan khazanah keilmuan dan berguna bagi para pembaca serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Situbondo, 10 Januari 2023

Penulis

## ABSTRAK

**Sahrotul Jannah, 2023:** *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-wallet dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna E-wallet pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022).*

**Kata kunci:** *E-wallet*, Minat Penggunaan, Persepsi Manfaat, Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko.

Perkembangan transaksi *online* yang bertambah pesat mengakibatkan adanya berbagai macam teknologi baru pada sektor keuangan, salah satunya *e-wallet* atau dompet *digital*. Di Indonesia sendiri penggunaan *e-wallet* mengalami pertumbuhan yang positif tiap tahunnya. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berlomba-lomba menawarkan produknya demi menarik minat konsumennya, dimana produk yang dapat memberikan manfaat, layanan, dan mudah digunakan yang akan dipilih konsumen dalam melakukan transaksi.

Rumusan masalah yang diteliti adalah: 1) Apakah persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember? 2) Apakah persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember. 2) Untuk mengetahui persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner google formulir dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu: 1) Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Sedangkan fitur layanan dan persepsi risiko tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022. 2) Variabel persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian .....	11
2. Indikator Penelitian .....	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Kerangka Konseptual .....	17
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	21

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>23</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	23
B. Kajian Teori .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data .....	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Simpulan .....	92
B. Saran-Saran.....	93
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>95</b>

#### **Lampiran-lampiran**

- a. Matrik Penelitian
- b. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- c. Angket Penelitian
- d. Surat Ijin Penelitian
- e. Surat Selesai Penelitian
- f. Jurnal Kegiatan Penelitian
- g. Dokumentasi Penelitian
- h. Data Hasil SPSS 25
- i. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- j. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
- k. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Perbedaan Uang Elektronik Berbasis Server dan Berbasis <i>Chip</i> .....	3
1.2	Skor Pengukuran Skala Likert .....	13
1.3	Indikator Variabel .....	13
2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
2.2	Daftar Penyelenggara Uang Elektronik .....	32
3.1	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian .....	47
4.1	Daftar Program Studi Strata Satu (S1) UIN KHAS Jember .....	63
4.2	Statistik Deskriptif .....	70
4.3	Hasil Uji Validitas .....	74
4.4	Hasil Uji Reabilitas .....	75
4.5	Hasil Uji Normalitas .....	76
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	77
4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	78
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	79
4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	82
4.10	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	84
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Data Prasurvei .....	9
1.2	Kerangka Konseptual .....	17
4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	67
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi .....	68
4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan .....	69
4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Banyak Aplikasi .....	70
4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan .....	71
4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Layanan yang Sering Digunakan .....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat, masyarakat semakin dipermudah dalam melakukan aktivitasnya, baik dalam hal efisiensi waktu maupun kemudahan lainnya. Apalagi di era globalisasi saat ini hampir semua kegiatan dapat dilakukan secara *online*, mulai dari bekerja, kegiatan belajar mengajar, jual-beli, alat pembayaran dan lain sebagainya. Penelitian *We Are Social* mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 205 juta pada Januari 2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 73,7% dari populasi Indonesia yang telah menggunakan internet. Jumlah ini akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.<sup>2</sup>

Disamping banyaknya pengguna internet yang semakin meningkat, banyak perusahaan mulai mengaplikasikan layanan *mobile* salah satunya di sektor finansial. Perkembangan teknologi yang ada menuntut masyarakat untuk lebih memilih menggunakan sesuatu yang dapat membantu mempermudah aktivitasnya. Selain itu, hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap minat atau keinginan seseorang untuk memilih suatu produk yang dapat menguntungkan mereka. Sikap atau perilaku ini sesuai dengan teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dikemukakan oleh Ajzen

---

<sup>2</sup> Aji Charisma dan Nur Asnawi, "Memprediksi Niat Perilaku Terhadap *E-Wallet*: Mengintegrasikan Budaya dalam Kerangka UTAUT2," *AN-NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* vol. 2, no. 1 (Januari, 2021): 117.

dan Fishbein (1980), dan kemudian diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap mengacu pada persepsi individu yang memiliki penilaian untung atau tidak menguntungkan, bermanfaat atau tidaknya suatu perilaku.<sup>3</sup> Teori ini telah dimodifikasi ke *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk memprediksi penerimaan pengguna teknologi informasi (perilaku) dari keinginan seseorang untuk menerima teknologi informasi baru.

Sebelumnya transaksi keuangan banyak dilakukan secara tunai, namun seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat transaksi keuangan mulai mengikuti tren yang ada dan beralih menjadi transaksi *digital* dengan menggunakan uang elektronik yang menawarkan berbagai layanan dan kemudahan bagi penggunanya atau lebih dikenal sebagai *fintech* (*financial technology*).<sup>4</sup> Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) melahirkan berbagai inovasi layanan *digital*, seperti transfer dana, tempat menyimpan uang, dan berbagai fitur layanan lain yang ditawarkan dalam aplikasi keuangan. Salah satu bentuk alat pembayaran (*payment*) dalam industri *fintech* adalah *e-wallet* atau dompet *digital*. Perlu diketahui, *e-wallet* atau dompet *digital* sendiri termasuk kedalam uang elektronik yang berbasis *server*. MDI *Ventures & Mandiri Sekuritas Research* menyebutkan bahwa jenis uang

---

<sup>3</sup> Mahyarni, "Theory of Reasoned Action And Theory of Planned Behavior," *Jurnal El-Riyasah* vol. 4, no. 1 (2013): 17.

<sup>4</sup> Rizka Safitri dan Miftah Andriansyah, "Analisis Penerimaan Teknologi Keuangan (*Fintech*) Terhadap Penggunaan Aplikasi *Fintech* OVO," *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)* vol. 4, no. 4 (April, 2020): 539.

elektronik dapat dibagi menjadi dua, yaitu berbasis server dan berbasis chip. Terdapat beberapa perbedaan di antara keduanya, antara lain sebagai berikut.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Uang Elektronik Berbasis Server dan Berbasis Chip**

Karakteristik	Berbasis Server	Berbasis Chip
Media	Perangkat terhubung dengan internet ( <i>Smartphone, Desktop</i> )	Kartu berchip
Saluran Top-up	ATM, Transfer bank, Cabang terkait/Agen, dan lainnya	
Biaya Top-up	Tidak dikenakan biaya	Rp. 200-Rp. 1.500 setiap top-up tergantung pada agen top-up
Metode Pembayaran	Virtual	Berbasis data elektronik
Penyimpanan Saldo	Bank penyedia uang elektronik	Disimpan pada chip
Batasan Saldo	Rp. 1.000.000-Rp. 10.000.000	Rp. 1.000.000
Batasan Pelayanan	- Pengiriman uang/transfer - Penarikan tunai - Pembayaran <i>online</i> dan <i>offline</i>	- Penarikan tunai - Pembayaran <i>offline</i>
Contoh Produk	Go-Pay, Telkomsel T-Cash, Bank Mandiri e-cash, BCA Sakuku, XL Tunai, Paypro, BBM Money, Doku Wallet, Ovo, Rekening Ponsel CIMB Niaga	Mandiri e-money, BCA Flazz, BRI Brizzi, BNI Tapcash, Mega Cash, Bank DKI JakCard, Nobu e-money, BTN Blink

Sumber: MDI Ventures & Mandiri Sekuritas Research, 2017

Di Indonesia sendiri penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* mengalami pertumbuhan yang positif tiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pembayaran *e-wallet* atau dompet *digital* banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini didukung dengan data dari Bank Indonesia. Bank Indonesia mencatat, nilai transaksi melalui uang elektronik mencapai Rp. 29,23 triliun per Oktober 2021. Jumlah tersebut naik 5,80% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang mencapai Rp. 27,63 triliun.<sup>6</sup> Survei yang

<sup>5</sup> Joshua Agusta dan Kresna Hutabarat, *Mobile Payments In Indonesia Race To Big Data Domination* (Jakarta: MDI Ventures, 2017), 8.

<sup>6</sup> Bank Indonesia, "Tabel Transaksi Uang Elektronik," diakses 04 September 2022, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

dilakukan oleh perusahaan jaringan *mobile* Boku terkait dengan pasar *mobile wallet* di dunia dengan judul “Boku: 21 *Mobile Wallets Report*” menyatakan bahwa Indonesia menjadi negara ketiga di dunia dengan pertumbuhan *mobile wallet* tercepat, penetrasinya diprediksi melambung tiga kali lipat selama lima tahun ke depan dengan transaksi tumbuh hampir sepuluh kali lipat. Dalam laporannya, total pengguna *mobile wallet* di Indonesia tercatat sebanyak 63,6 juta atau 25,6% dari total populasi. Angka ini diperkirakan juga akan meningkat menjadi 202 juta pengguna atau 76,5% pangsa di tahun 2025 mendatang.<sup>7</sup> Terdapat top lima *e-wallet* dari Indonesia yang bersaing ketat di pasar *mobile wallet*. Apabila diurutkan berdasarkan pertumbuhan transaksi dan penggunaan tertinggi di 2020, di urutan pertama OVO sebanyak \$10,75 juta (38,2%); kedua, Shopeepay sebanyak \$4,39 juta (15,6%); ketiga LinkAja sebanyak \$3,9 juta (13,9%); keempat Gopay sebanyak \$3,7 juta (13,2%); dan yang terakhir Dana sebanyak \$3,4 juta (12,2%); lainnya (6,9%).<sup>8</sup>

*E-wallet* atau dompet *digital* sendiri dapat diartikan sebagai alat pembayaran non-tunai (*cashless*) yang dilakukan melalui media elektronik untuk memudahkan bertransaksi bagi penggunanya secara lebih efektif, cepat, dan aman.<sup>9</sup> *E-wallet* atau dompet *digital* ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam metode pembayaran dengan memanfaatkan akses internet dan perangkat elektronik sebagai medianya misalnya seperti *smartphone*, tablet, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi peluang bagi para industri keuangan baik

---

<sup>7</sup> Boku, *Mobile Wallets Report 2021* (t.tp: Boku, 2021), 22-23.

<sup>8</sup> Boku, 12.

<sup>9</sup> Ika Sri Astuti dan Edi Suswardji Nugroho, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Aplikasi Dompet *Digital* Go-Pay,” *Jurnal Manajemen* vol. 13, no. 1 (2021): 27.

lembaga keuangan seperti perbankan maupun lembaga selain bank (LSB) seperti perusahaan *provider* dengan meluncurkan layanan keuangan berbasis internet. Dengan munculnya berbagai jenis *e-wallet* ini banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menawarkan produknya dalam layanan keuangan non-tunai dalam menarik minat konsumen dalam memilih menggunakan produk dari salah satu perusahaan tersebut, dimana produk yang dapat memberikan manfaat, layanan, dan mudah digunakan dalam melakukan transaksi yang akan dipilih atau digunakan konsumen untuk mempermudah aktivitas pembayaran.

Pengusaha dan *Digital Trainee*, Diana Aletheia dalam webinar Makin Cakap *Digital 2022* untuk kelompok masyarakat wilayah Situbondo Jawa Timur mengatakan, transaksi *digital* dengan *e-wallet* atau dompet *digital* kian meningkat di era *cashless society*.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan pola hidup generasi Z, yaitu pola hidup *cashless* yang berarti bahwa setiap pembayaran dilakukan secara non tunai. Menariknya, diantara pengguna yang dominan menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* sebagai sarana transaksi ini adalah generasi Z. Hal ini terungkap dalam survei yang dilakukan oleh Zigi.id bersama Katadata *Insight Center* “Perilaku Keuangan Gen Z dan Y”. Survei tersebut dilakukan secara daring terhadap 5.204 responden yang tersebar di 34 provinsi pada 6-12 September 2021 dimana responden terdiri dari gen Y atau generasi milenial, gen Z, gen X, dan *Baby Boomers*. Hasil survei menunjukkan mayoritas generasi Z atau sekitar 68% menggunakan *e-wallet*, sementara hanya 35,4%

---

<sup>10</sup> Diana Aletheia, “Aman dan Produktif Di Ruang *Digital*,” Webinar Makin Cakap *Digital 2022* untuk kelompok masyarakat wilayah Situbondo Jawa Timur.

gen Z yang memiliki dan menggunakan kartu ATM bank dalam aktivitas keuangannya.<sup>11</sup> *Research Director Customer Experience Ipsos Indonesia*, Olivia Samosir mengatakan bahwa sebagian besar dari mereka menggunakan dompet *digital* pertama kali untuk pembayaran jasa transportasi *online* (40%) dan jasa pesan-antar makanan minuman (32%).<sup>12</sup> Generasi Z atau gen Z sendiri merupakan generasi yang dilahirkan pada tahun 1997 hingga 2012 dan pada tahun 2022 ini memiliki rentang usia 9-25 tahun. Generasi ini sudah sangat familiar dengan penggunaan teknologi, seperti *handphone*, komputer, laptop, maupun internet.<sup>13</sup>

Sistem pembayaran *e-wallet* ini banyak diminati oleh generasi Z karena memiliki banyak manfaat dan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan karena hanya menggunakan *smartphone* saja. Selain karena manfaat dan kemudahan, fitur yang ditawarkan dalam produk *e-wallet* juga dapat mempengaruhi minat dalam menggunakannya. Manfaat sendiri dapat diartikan sejauh mana penggunaan suatu produk dapat berdampak positif dalam meningkatkan kinerjanya<sup>14</sup>, dalam hal ini penggunaan *e-wallet*. *E-wallet* atau dompet *digital* memiliki banyak manfaat di antaranya dapat mempermudah dalam melakukan transaksi, cepat, efektif, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Watmah, dkk yang menyatakan bahwa

<sup>11</sup> Zigi dan Katadata *Insight Center*, "Perilaku Keuangan Generasi Z dan Y," Katadata *Insight Center*, diakses 31 Oktober 2022, <https://zigi.id/perilakukeuangangenz>.

<sup>12</sup> Kunthi Fahmar Sandy, "68% Generasi Milenial Indonesia Gunakan Dompet *Digital*," *Sindonews*, diakses 31 Oktober 2022, <https://ekbis.sindonews.com>.

<sup>13</sup> Novel Idris, dkk, "Faktor Penggunaan *E-Wallet* pada Generasi Milenial di Area Solo Raya," *Jurnal Ilmu Manajemen* vol. 5, no. 3 (Agustus, 2022): 263.

<sup>14</sup> Freed. D. Davis, "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*," *Management Information Systems Quarterly* vol. 13, no. 3 (September, 1989): 320.

manfaat penggunaan dompet *digital* berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan dompet *digital* karena layanan yang ditawarkan tergolong sederhana saat digunakan untuk melakukan transaksi.<sup>15</sup> Begitupun dengan persepsi kemudahan, apabila penggunaan produk semakin mudah digunakan dan dipahami maka akan semakin tinggi minat konsumen untuk menggunakan layanan uang elektronik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Priambodo dan Prabawani menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik.<sup>16</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Kusumawati bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik karena manfaat uang elektronik yang sama seperti uang tunai pada umumnya (fungsi yang sama).<sup>17</sup>

Selain berbagai dampak positif yang dapat diperoleh dari penggunaan *e-wallet* ini, tidak terlepas dari dampak negatif yang dapat mengikutinya atau dapat dikatakan selain ada manfaat juga terdapat risiko dari penggunaan *e-wallet*. Misalnya dari segi keamanan dari penggunaan layanan dalam melakukan transaksi dan sebagainya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital*. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Priyono yang mengatakan bahwa

---

<sup>15</sup> Sri Watmah, dkk, "Identifikasi Faktor Penggunaan Dompet *Digital* Menggunakan Metode TAM dan UTAUT2," *Indonesia Journal on Software Engineering* vol. 6, no. 1 (Desember, 2020): 267.

<sup>16</sup> Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* vol. 5, no. 2 (Mei, 2016).

<sup>17</sup> Sulistyoto Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Money*," *Jurnal Balance* vol. 14, no. 2 (Juli, 2017): 40.

meskipun dompet elektronik dipandang telah banyak memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi namun juga banyak orang yang memandang bahwa teknologi ini juga memiliki risiko, hal ini karena disebabkan terkait dengan pembayaran ataupun kurangnya pemahaman informasi terkait penggunaan aplikasi *e-wallet* ini. Dalam penelitiannya dibuktikan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dompet *digital*.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian Haidari dan Tileng mendapat hasil bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan Go-Pay.<sup>19</sup>

Seperti yang telah diketahui, popularitas terkait dompet *digital* ini melambung tinggi pada tahun 2017 dan terus meningkat sampai dengan saat ini.<sup>20</sup> Peneliti memilih mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022 sebagai subyek penelitian karena dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi penelitian di kampus UIN KHAS Jember dikarenakan sasaran yang dituju merupakan generasi Z dimana generasi Z disini memang memahami dan mengikuti pola perkembangan zaman *modern*, termasuk dalam transaksi *digital*. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa lingkungan kampus UIN KHAS Jember merupakan lokasi yang tepat dikarenakan cukup banyak mahasiswa yang paham akan teknologi dan penggunaannya khususnya dalam penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital*. Hal ini didasarkan pada prasurvei yang dilakukan

---

<sup>18</sup> Anjar Priyono, "Analisis Pengaruh *Trust* dan *Risk* dalam Penerimaan Teknologi Dompet Elektronik Go-Pay," *Jurnal Siasat Bisnis* vol. 21, no. 1 (2017): 103.

<sup>19</sup> M. Balya Haidari dan Kartika Gianina Tileng, "Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay," *JUISI* vol. 04, no. 01 (Februari, 2018): 15.

<sup>20</sup> Bank Indonesia, "Tabel Transaksi Uang Elektronik," diakses 04 September 2022, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

oleh peneliti kepada 30 mahasiswa UIN KHAS Jember dari lima fakultas pada hari Selasa 8 November 2022. Hasilnya dari 30 responden, 70% diantaranya (21 responden) menggunakan layanan dompet *digital*. Rata-rata aplikasi dompet *digital* yang paling banyak digunakan adalah aplikasi DANA sebanyak 53,3%.<sup>21</sup>



**Gambar 1.1 Data Prasurvei**

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa besar kemungkinan peluang minat generasi Z dalam menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* dilihat dari berbagai manfaat, fitur layanan, dan kemudahan yang ditawarkan dari produk *e-wallet* atau dompet *digital* itu sendiri. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-wallet* dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna *E-wallet* pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022)”.

<sup>21</sup> Data diolah, 2022.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember?
2. Apakah persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember.
2. Untuk mengetahui persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* (dompet *digital*) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif dan melengkapi referensi yang ada sebelumnya, sehingga diharapkan dapat menambah wacana untuk berbagai pihak dan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* khususnya pada variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini merupakan wadah untuk mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperdalam informasi terkait penggunaan *E-wallet* atau dompet *digital* sebagai transaksi non tunai, baik bagi penulis maupun masyarakat pada umumnya. Selain itu, bagi *developer* atau perusahaan pengembang dalam bidang *fintech* dapat digunakan sebagai literatur dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan produknya serta memfokuskan target pemasaran *e-wallet* atau dompet *digital*.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau suatu objek yang memiliki variasi yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya ditarik kesimpulan.<sup>22</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>23</sup> Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4).

Sedangkan untuk variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>24</sup> Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* yang selanjutnya diidentifikasi sebagai variabel Y.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>25</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 68.

<sup>24</sup> Ratna Wijayanti DP, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metode Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 115.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

tentang fenomena sosial.<sup>26</sup> Dalam pengukurannya, dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada setiap variabel dan setiap item akan diberikan skor 1-5 dengan menggunakan Skala Likert. Berikut skor penilaian untuk keperluan analisis kuantitatif sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Skor Pengukuran Skala Likert**

No.	Keterangan	Nilai/Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2014

## 2. Indikator Variabel

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah minat penggunaan (Y). Sedangkan variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4). Masing-masing variabel memiliki indikator-indikator yang nantinya akan digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan kuesioner.

**Tabel 1.3**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Minat Penggunaan (Y)	Menurut Kotler dan Keller dalam Priambodo dan Prabawani (2016) bahwa minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima	1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Berlanjut di masa yang akan	Priambodo dan Prabawani (2016)

<sup>26</sup> Sugiyono, 136.

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
	rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.	datang.	
Persepsi Manfaat (X1)	Persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Davis, 1989; Davis, 1993).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih cepat</li> <li>2. Meningkatkan kinerja</li> <li>3. Lebih efektif</li> <li>4. Meningkatkan produktivitas</li> </ol>	Davis (1989)
Fitur Layanan (X2)	Menurut KBBI, fitur merupakan karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat (televisi, ponsel, dan sebagainya) atau fungsi, kemampuan, atau desain khusus dari perangkat keras atau perangkat lunak. Sedangkan layanan atau pelayanan merupakan tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun (Kotler dan Keller, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan akses informasi mengenai produk dan jasa</li> <li>2. Keberagaman layanan transaksi</li> <li>3. Keberagaman fitur</li> <li>4. Inovasi produk</li> </ol>	Ponn (2008)
Persepsi Kemudahan (X3)	Davis et. al (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan dalam penggunaan suatu hal, yaitu dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari</li> <li>2. Fleksibel</li> <li>3. Jelas dan dapat dipahami</li> <li>4. Mudah digunakan</li> </ol>	Fatmawati (2015)

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Persepsi Risiko (X4)	Pavlou (2003) mengungkapkan bahwa persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan.	1. Khawatir dengan adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa banyak risiko	Pavlou (2003)

Sumber: Kajian teori, data diolah 2022

## F. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>27</sup>

Definisi operasional adalah yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>28</sup> Berdasarkan definisi di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Minat Penggunaan (Y), merupakan seberapa kuat keinginan atau ketertarikan seseorang untuk mencoba dan menggunakan suatu produk. Pada penelitian ini minat penggunaan yang dimaksud adalah minat dalam menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* sebagai alat transaksi non tunai.
2. Persepsi Manfaat (X1), didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu subyek tertentu dalam hal ini *e-wallet* atau dompet *digital* akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang dilakukan misalnya dalam bertransaksi.

<sup>27</sup> Sugiyono, 39.

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember, 2019), 40.

3. Fitur layanan (X2), merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh pengguna dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Tjiptono dan Chandra, 2012).<sup>29</sup> Sedangkan menurut peneliti fitur layanan merupakan layanan yang terdapat pada suatu alat yang memiliki fungsi dan kemampuan khusus dalam memberikan kemudahan pada penggunanya. Dalam penelitian ini fitur layanan yang dimaksud adalah berbagai macam fitur layanan yang ada dalam *e-wallet* atau dompet *digital*.
4. Persepsi kemudahan (X3), didefinisikan sebagai keyakinan akan kemudahan dalam penggunaan suatu hal, yaitu dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.<sup>30</sup> Sedangkan menurut peneliti, persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa suatu hal dalam penelitian ini adalah *e-wallet* atau dompet *digital* dapat digunakan dengan mudah.
5. Persepsi risiko (X4), merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan produk dalam penelitian ini layanan *e-wallet* atau dompet *digital*.<sup>31</sup> Sedangkan menurut peneliti, persepsi risiko merupakan kepercayaan akan ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan oleh pengguna. Misalnya seseorang khawatir dengan adanya risiko tertentu atau bahkan mengalami kerugian saat menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital*.

---

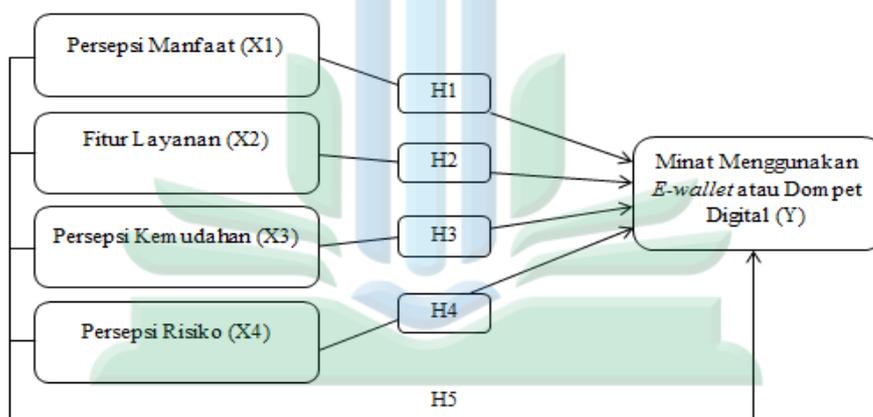
<sup>29</sup> Karina Widianingrum, 18.

<sup>30</sup> Freed. D. Davis, 320.

<sup>31</sup> P. A. Pavlou, 69-103.

## G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka mengenai bagaimana suatu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yang akan diuji. Kerangka konseptual disusun untuk mempermudah memahami hipotesis yang dibangun di dalam penelitian.



**Gambar 1.2 Kerangka Konseptual**

Pada diagram tersebut menunjukkan alur dari variabel-variabel bebas (*independent*) yang meliputi persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) dalam mempengaruhi minat penggunaan (Y) selaku variabel terikat (*dependent*). Variabel-variabel bebas tersebut diasumsikan dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital*.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah sesuatu yang masih kurang (*hypo*) dari sebuah kesimpulan atau pendapat (*thesis*).<sup>32</sup> Dapat pula diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis ada ketika peneliti telah mendalami masalah penelitian serta mendapatkan anggapan dasar dan membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.<sup>33</sup> Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu pertanyaan dapat dibenarkan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompet *Digital*

Berdasarkan penelitian Priambodo dan Prabawani bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang diberikan *e-money* semakin tinggi juga minat seseorang dalam menggunakan *e-money* tersebut. Hasil tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Saputra dengan hasil bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik. Penelitian Joan dan sitinjak mendapat hasil bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung, positif dan

<sup>32</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 84.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, 67.

signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran *digital* Go-Pay. maka dari itu didapatkan hipotesis berupa:

H1: Diduga persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital*.

2. Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompet *Digital*

Penelitian yang dilakukan oleh Widianingrum dalam penelitian ini dijelaskan bahwa manfaat dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Sama halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Abrilia dan Sudarwanto dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* pada Aplikasi Dana di Surabaya”. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi Dana.

H2: Diduga fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital*.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompet *Digital*

Penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Kusumawati mendapatkan hasil bahwa variabel kegunaan, kemudahan dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *e-money*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Putri dan Fithrie dengan hasil bahwa persepsi risiko, persepsi manfaat dan

kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Penelitian Rahmiati, dkk didapat hasil bahwa variabel *trust* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-money*, dari beberapa penelitian tersebut didapat hipotesis:

H3: Diduga persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet*.

#### 4. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompot *Digital*

Penelitian Haidari dan Tileng mendapat hasil bahwa *trust* dan *perceived usefulness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention to use* atau intensi penggunaan Go-Pay, sedangkan variabel *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan Go-Pay. Sedangkan penelitian Putri dan Fithrie mendapat hasil bahwa persepsi risiko, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Wiradmaja dan Rikumahu, bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat bertransaksi *online*.

H4: Diduga persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital*.

5. Pengaruh Persepsi Manfaat, Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompet *Digital*

H5: Diduga persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital*.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan yang sesuai dengan buku pedoman karya tulis ilmiah UIN KHAS Jember angkatan 2019, yaitu sebagai berikut:

Pada penulisan skripsi kuantitatif terdapat tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal, meliputi halaman sampul yang terdiri atas sampul luar dan sampul dalam; lembar persetujuan pembimbing; lembar pengesahan; motto; persembahan; kata pengantar; abstrak; daftar isi; daftar tabel; dan daftar gambar.

Pada bagian inti, meliputi Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang berisi tentang penjelasan mengenai keresahan, rasa penasaran, dan hal yang mendorong dilakukannya penelitian; rumusan masalah yang berisi tentang permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; ruang lingkup penelitian terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel; definisi operasional berisi tentang definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara

empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel; hipotesis berisi pernyataan sementara yang diajukan terhadap hasil penelitian; serta sistematika pembahasan.

Bab II kajian kepustakaan berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan; serta kajian teori yang berisi pembahasan tentang teori terkait yang dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian. Kajian teori dalam skripsi ini, yaitu *e-wallet*, teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*), *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan minat penggunaan.

Bab III metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi dan sampel; teknik dan instrumen pengumpulan data; serta analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis berisi gambaran obyek penelitian; penyajian data; analisis dan pengujian hipotesis; serta pembahasan.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Dilanjutkan dengan penulisan daftar pustaka; pernyataan keaslian tulisan; dan lampiran-lampiran pada bagian akhir skripsi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Guna mendukung materi dalam penelitian ini, maka peneliti telah merangkum beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Watmah, dkk dengan judul penelitian “Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot *Digital* Menggunakan Metode TAM dan UTAUT2” menunjukkan hasil penelitian berupa penggunaan dompet *digital* dan sikap pengguna dompet *digital* berpengaruh terhadap kepuasan penggunaannya. Dari kepuasan penggunaan tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap pengguna untuk merekomendasikan layanan dompet *digital* kepada orang-orang terdekatnya seperti keluarga atau teman. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti manfaat dompet *digital* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap niat untuk menggunakan dompet *digital* karena dompet *digital* tergolong sederhana dan memiliki banyak keuntungan seperti *cashback* atau diskon. Selain variabel manfaat, faktor sosial, inovasi, kepuasan pengguna, serta rekomendasi dari penggunaan dompet *digital* dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan layanan dompet *digital*.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sri Watmah, dkk, “Identifikasi Faktor Penggunaan Dompot *Digital* Menggunakan Metode TAM dan UTAUT2,” *Indonesia Journal on Software Engineering* vol. 6, no. 1 (Desember, 2020): 265-268.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Priambodo dan Prabawani dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)”. Dari penelitian tersebut variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat menggunakan layanan uang elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak manfaat dan kemudahan yang diterima dan diperoleh pengguna uang elektronik maka semakin tinggi minat untuk menggunakan layanan uang elektronik. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik.<sup>35</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Widianingrum dengan judul penelitian “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa manfaat dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*, sedangkan variabel kemudahan tidak berpengaruh kepada minat menggunakan *Mobile Banking*. Sebaliknya variabel manfaat dan fitur layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan sedangkan kemudahan

---

<sup>35</sup> Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang),” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* vol. 5, no. 2 (Mei, 2016).

berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan *Mobile Banking*.<sup>36</sup> (Skripsi, 2021).

Utami dan Kusumawati melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Money*” menjelaskan bahwa kegunaan *e-money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*. Sedangkan variabel kemudahan *e-money* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-money*, dan variabel keamanan *e-money* juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-money*.<sup>37</sup>

Priyono dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Trust* dan *Risk* dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay” menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *risk* berpengaruh terhadap *intention to use* dompet elektronik. Variabel *trust* juga berpengaruh terhadap niat menggunakan dompet elektronik.<sup>38</sup>

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiradmaja dan Rikumahu dengan judul “*The Effect of Risk Factors and Trust Factors on Adoption of Electronic Wallet Using TAM Models (Case Study: E-wallet OVO in Bandung)*” menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat

---

<sup>36</sup> Karina Widianingrum, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 99-105.

<sup>37</sup> Sulistyoto Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Money*,” *Jurnal Balance* vol. 14, no. 2 (Juli, 2017): 38-39.

<sup>38</sup> Anjar Priyono, “Analisis Pengaruh *Trust* dan *Risk* dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay,” *Jurnal Siasat Bisnis* vol. 21, no. 1 (2017): 101-103.

bertransaksi *online*.<sup>39</sup> Artinya semakin tinggi manfaat, kemudahan, dan kepercayaan serta semakin kecil risiko yang dirasakan maka niat untuk bertransaksi *online* menggunakan *e-wallet* juga semakin meningkat.

Joan dan Sitinjak dengan judul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran *Digital Go-Pay*”, dengan hasil bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran *digital Go-Pay*. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung serta tidak langsung, positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran *digital Go-Pay*.<sup>40</sup>

Haidari dan Tileng dengan judul “Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan *Go-Pay*”, dengan hasil bahwa *trust* dan *perceived usefulness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention to use* atau intensi penggunaan *Go-Pay*, sedangkan variabel *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan *Go-Pay*.<sup>41</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Fithrie dengan judul “Pengaruh Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan *Internet Banking* di Pekanbaru

---

<sup>39</sup> Muhammad Fakhriyad Wiradmaja dan Brady Rikumahu, “*The Effect of Risk Factors and Trust Factors on Adoption of Electronic Wallet Using TAM Models (Case Study: E-wallet OVO in Bandung)*,” *e-Proceeding of Management* vol. 6, no. 2 (Agustus, 2019): 2463.

<sup>40</sup> Leoni Joan dan Tony Sitinjak, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran *Go-Pay*,” *Jurnal Manajemen* vol. 8, no. 2 (Mei, 2019).

<sup>41</sup> M. Balya Haidari dan Kartika Gianina Tileng, “Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan *Go-Pay*,” *JUISI* vol. 04, no. 01 (Februari, 2018): 15.

(Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri)”, mengatakan bahwa persepsi risiko mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Begitupun dengan persepsi manfaat dan kemudahan mempunyai hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*, misalnya dalam jasa pelayanan, efektifitas, dan penggunaan teknologi yang mudah digunakan serta dipahami.<sup>42</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Abrilia dan Sudarwanto dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* pada Aplikasi Dana di Surabaya”, mengatakan bahwa variabel kemudahan dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi Dana.<sup>43</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Umaningsih dan Wardani dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan *E-money*”, bahwa persepsi kemudahan dan keamanan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *e-money* sedangkan untuk variabel fitur layanan tidak memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan *e-money*.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Dwika Lodia Putri dan Souvya Fithrie, “Pengaruh Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan *Internet Banking* di Pekanbaru (Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri),” *Ikraith Ekonomika* vol. 2, no. 2 (Juli, 2019): 26-27.

<sup>43</sup> Nurya Dina Abrilia dan Tri Sudarwanto, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* pada Aplikasi Dana di Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* vol. 8, no. 3 (2020): 1010-1011.

<sup>44</sup> Wahyu Prastiwi Umaningsih dan Dewi Kusuma Wardani, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *E-money*,” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* vol. 5, no. 3 (November, 2020): 113-119.

Berdasarkan semua penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mulai dari tahun, lokasi penelitian, variabel, metode yang digunakan, dan subjek penelitian. Dari beberapa penelitian terdahulu tidak banyak yang membahas tentang pengaruh variabel persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara bersamaan. Beberapa indikator variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya juga berbeda dengan yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, subjek dalam penelitian ini berfokus pada generasi Z yang menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* di UIN KHAS Jember, dimana lokasi ini belum diteliti oleh penelitian sebelumnya sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut berbeda dengan lokasi-lokasi yang sudah pernah diteliti. Perbedaan lainnya terletak pada pengolahan data dimana diantara penelitian-penelitian terdahulu menggunakan *software partial least square (Smart PLS)*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *software statistical product and service solution (SPSS)*.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada	Priambodo dan Prabawani (2016)	Variabel bebas: persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko	Variabel terikat: minat menggunakan uang elektronik  Objek penelitian: Uang elektronik

No.	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
	Masyarakat di Kota Semarang)			Metode penelitian: <i>explanatory research</i>
2.	Analisis Pengaruh <i>Trust</i> dan <i>Risk</i> dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay	Anjar Priyono (2017)	Variabel bebas: risiko  Objek penelitian: dompet <i>digital</i>	Variabel bebas: persepsi kegunaan  Variabel terikat: penerimaan teknologi dompet <i>digital</i> Go-Pay
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan <i>E-Money</i>	Utami dan Kusumawati (2017)	Variabel bebas: kegunaan, kemudahan	Variabel bebas: keamanan  Variabel terikat: minat menggunakan <i>e-money</i>  Objek penelitian: <i>E-money</i>
4.	Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay	M. Balya Haidari dan Kartika Gianina Tileng (2018)	Variabel bebas: persepsi manfaat, persepsi risiko  Metode penelitian: regresi penelitian berganda	Variabel bebas: kepercayaan  Variabel terikat: niat menggunakan Go-Pay
5.	Pengaruh Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> di Pekanbaru (Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri)	Dwika Lodia Putri dan Souvya Fithrie (2019)	Variabel bebas: Risiko, Manfaat, dan Kemudahan	Variabel terikat: kepercayaan  Objek penelitian: <i>internet banking</i>

No.	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
6.	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran <i>Digital Go-Pay</i>	Leoni Joan dan Tony Sitinjak (2019)	Variabel bebas: persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan	Objek penelitian: layanan pembayaran <i>digital Go-Pay</i>  Variabel terikat: minat penggunaan uang elektronik
7.	<i>The Effect of Risk Factors and Trust Factors on Adoption of Electronic Wallet Using TAM Models (Case Study: E-wallet OVO in Bandung)</i>	Muhammad Fakhriyad Wiradmaja dan Brady Rikumahu (2019)	Variabel bebas: persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko  Objek penelitian: <i>e-wallet</i>	Variabel bebas: kepercayaan  Variabel terikat: niat melakukan transaksi <i>online</i>
8.	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan <i>E-Wallet</i> pada Aplikasi Dana di Surabaya	Nurya Dina Abrilia dan Tri Sudarwanto (2020)	Variabel bebas: persepsi kemudahan, fitur layanan  Variabel terikat: minat menggunakan <i>e-wallet</i>	Variabel bebas: persepsi manfaat, persepsi risiko
9.	Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot <i>Digital</i> Menggunakan Metode TAM dan UTAUT2	Sri Watmah, Siti Fauziah, Nuraeni Herlinawati (2020)	Variabel bebas: manfaat dompet <i>digital</i>  Objek penelitian: Dompot <i>digital</i>	Variabel bebas: faktor sosial, inovasi, kepuasan pengguna, rekomendasi penggunaan  Variabel terikat: niat dan kepuasan menggunakan dompet <i>digital</i>
10.	Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah	Karina Widianingrum (2021)	Variabel bebas: manfaat, kemudahan, dan fitur layanan	Variabel terikat: minat penggunaan <i>Mobile Banking</i>

No.	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
	dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah			Objek Penelitian: <i>Mobile Banking</i>

Sumber: Penelitian Terdahulu, data diolah 2022

## B. Kajian Teori

### 1. *E-wallet* atau *Dompot Digital*

*Electronic Wallet (E-Wallet)* atau dompet *digital* atau dompet elektronik menurut Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 yang menjelaskan mengenai Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (“PBI/18/2016”) adalah layanan elektronik guna menyimpan data instrumen pembayaran di antaranya alat pembayaran dengan memanfaatkan kartu atau uang elektronik, yang bisa juga menampung dana, guna melaksanakan pembayaran (Bank Indonesia, 2016).<sup>45</sup>

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa produk *e-wallet* atau dompet *digital*, di antaranya seperti Gopay, Ovo, LinkAja, Dana, dan lain sebagainya. Berikut beberapa lembaga keuangan bank maupun non bank yang telah memperoleh izin dalam layanan uang elektronik menurut Bank Indonesia.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

<sup>46</sup> Bank Indonesia, “Penyelenggara Uang Elektronik yang Telah Memperoleh Izin per 24 Oktober 2019,” diakses 22 Oktober 2022, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

**Tabel 2.2**  
**Daftar Penyelenggara Uang Elektronik yang Telah Memperoleh Izin**  
**dari Bank Indonesia Per 24 Oktober 2019**

No.	Nama Perusahaan	Produk	Keterangan
1.	PT. Bank Central Asia, Tbk	Sakuku	Lembaga Bank
2.	PT. Fintek Karya Nusantara	LinkAja	Lembaga Non Bank
3.	PT. Dompot Anak Bangsa (d/h PT. MV Commerce Indonesia)	Gopay	Lembaga Non Bank
4.	PT. Visionet Internasional	Ovo Cash	Lembaga Non Bank
5.	PT. Espay Debit Indonesia Koe	DANA	Lembaga Non Bank

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Dompot elektronik (*E-wallet*) bisa menggeser manfaat dompet pada umumnya ke dalam sebuah aplikasi maupun program serta menghapuskan keperluan orang-orang akan berbagai kartu yang terdapat pada dompet. *E-wallet* juga menawarkan berbagai menu keamanan yang tidak dimiliki oleh dompet pada umumnya. *E-wallet* memungkinkan pemakainya guna melacak informasi tagihan serta pengiriman sehingga transaksi akan menjadi lebih efektif dan aman (Mohammad Salah Uddin, 2014: 216).<sup>47</sup>

Kelebihan yang ditawarkan dari *e-wallet* ini, yaitu pengguna tidak perlu repot-repot membawa uang tunai dalam bentuk fisik atau dalam jumlah yang besar. Selain itu, *e-wallet* ini mudah digunakan, pengguna hanya perlu mengoperasikannya melalui *smartphone*. Serta mempercepat proses transaksi sehingga pengguna tidak perlu mengantri saat melakukan pembayaran. Sedangkan kelemahan dari *e-wallet* ini, yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui penggunaan *e-wallet* ini. *E-wallet* juga tidak bisa sepenuhnya menghilangkan penggunaan uang fisik sebagai

<sup>47</sup> M. S. Uddin, "E-wallet System for Bangladesh an Electronic Payment System," *International Journal of Modeling and Optimization* vol. 4, no. 3 (Juni, 2014): 216.

pembayarannya sebagai antisipasi jika layanan *e-wallet* mengalami gangguan. Terakhir, terbatasnya infrastruktur yang menyediakan fasilitas pembayaran secara *digital*.<sup>48</sup>

## 2. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

*Theory of reasoned action* mengasumsikan bahwa perilaku tindakan ditentukan oleh hasrat seseorang guna menjalankan atau tidak menjalankan sebuah tindakan tertentu atau sebaliknya. Keinginan dipengaruhi oleh dua variabel independen termasuk sikap serta norma subyektif (Fishbein, 1980: 5).<sup>49</sup> Menurut *Theory of reasoned action*, perilaku dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap mengacu pada persepsi individu baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku tertentu. Norma subyektif mengacu pada penilaian subjektif individu tentang preferensi lain dan dukungan untuk berperilaku.<sup>50</sup>

## 3. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Dalam meneliti minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* pada penelitian ini, digunakan model TAM yang biasa digunakan untuk menguji penerimaan teknologi baru. Priambodo dan Prabawani menjelaskan bahwa model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) ini merupakan adaptasi dari dari Teori

<sup>48</sup> Suci Marina Batubara, "Analisis Preferensi Uang Elektronik dalam Transaksi Ekonomi pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara" (Skripsi, Sumatera Utara, 2018), 28-29.

<sup>49</sup> M. Fishbein, *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior* (USA: Prentice-Hall, 1980), 5.

<sup>50</sup> Mahyarni, 15-16.

Tindakan Beralasan atau *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang kemudian dikembangkan pula oleh Davis (1989). TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara parsimoni atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.<sup>51</sup>

*Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah salah satu model penelitian yang paling populer untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem informasi dan teknologi oleh pengguna individu.<sup>52</sup> Perluasan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat memberikan informasi mendasar yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap individu tersebut. Hal ini banyak digunakan untuk menjelaskan adopsi teknologi baru, didukung oleh dua konstruksi: “*perceived usefulness*” dan “*perceived ease of use*”. Kedua faktor tersebut berpengaruh pada timbulnya keinginan guna menggunakan teknologi (Farki, 2016: 615).<sup>53</sup>

Model TAM menunjukkan bahwa ketika pengguna disajikan dengan teknologi baru, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah dua faktor yang mempengaruhi keputusan tentang

---

<sup>51</sup> Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani.

<sup>52</sup> Freed. D. Davis, 319-340.

<sup>53</sup> Ahmad Farki, dkk, “Pengaruh *Online Customer Review* dan *Rating* terhadap Kepercayaan dan Minat Pembelian pada *Online Marketplace* di Indonesia,” *Jurnal Teknik ITS* vol. 5, no. 2 (2016): 615.

bagaimana dan kapan mereka akan menggunakan teknologi baru. TAM mendefinisikan dua persepsi dari pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan mereka. TAM menekankan persepsi pemakai tentang “bagaimana kegunaan sistem untuk saya” dan “semudah apakah sistem itu digunakan”. Para pakar ahli meyakini bahwa untuk membuat suatu teknologi bisa diterima dengan baik oleh konsumen untuk mau mengadopsi suatu teknologi tersebut, maka teknologi tersebut harus memenuhi syarat model penerimaan teknologi.

#### 4. Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Davis, 1989; Davis, 1993). Atau dapat dikatakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya, individu yang merasa semakin mudah menggunakan internet, akan merasa semakin mudah mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut. Konsumen di internet akan melakukan pembelian di situs web karena adanya manfaat dari transaksi tersebut. Davis mengkonsepkan bahwa persepsi manfaat diukur melalui beberapa indikator seperti, menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*), meningkatkan kinerja (*improve job performance*), lebih efektif (*effectiveness*), dan meningkatkan produktivitas (*increase productivity*).<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Freed. D. Davis, “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*,” *Management Information Systems Quarterly* vol. 13, no. 3 (September, 1989): 320.

Persepsi memegang peranan penting bagi keinginan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa. Persepsi kemudahan gambaran awal atas harapan konsumen atas pemenuhan kebutuhan yang diinginkannya. Persepsi konsumen atas produk yang memiliki teknologi terbaru merupakan titik awal minat dalam menggunakan yang konsumen miliki, salah satu persepsi yang paling mempengaruhi persepsi atas manfaat atau kegunaan (*perceived of usefulness*) apabila konsumen menggunakan produk terkait. Persepsi manfaat ini merupakan tingkatan kepercayaan seseorang terhadap subyek tertentu yang dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat meningkatkan performa pekerjaan dan prestasi kerja orang yang bersangkutan (Duta, 2015: 2).

## 5. Fitur Layanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fitur merupakan karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat (televisi, ponsel, dan sebagainya) atau fungsi, kemampuan, atau desain khusus dari perangkat keras atau perangkat lunak.<sup>55</sup> Fitur merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh pengguna dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Tjiptono dan Chandra, 2012).<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring,” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, diakses 24 Oktober 2022, [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id).

<sup>56</sup> Karina Widianingrum, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 18.

Fitur merupakan karakteristik produk yang menjadi pelengkap dasar produk (Kotler dan Keller, 2012). Fitur ini yang menjadi alasan seseorang memilih untuk menggunakan suatu produk dan bagi perusahaan fitur merupakan kunci agar mereka dapat membandingkan produknya dengan produk pesaing lainnya. Semakin lengkap fitur yang disediakan maka akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakannya. Dalam hal ini fitur merupakan persepsi kemudahan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) karena dengan adanya fitur dalam sebuah teknologi berarti melengkapi kebutuhan pengguna untuk mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi atau aktivitas.<sup>57</sup>

Layanan atau pelayanan merupakan tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun (Kotler dan Keller, 2012). Jadi pada dasarnya layanan adalah semua kegiatan ekonomi yang hasilnya bukan produk dalam bentuk fisik, yang biasanya dikonsumsi bersamaan dengan waktu yang diproduksi dan memberikan nilai tambah, seperti kenyamanan, hiburan, kesenangan atau penyelesaian masalah yang dihadapi oleh konsumen.<sup>58</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fitur layanan merupakan tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh satu pihak kepada

---

<sup>57</sup> Farida Dinda Astiti dan Amanita Novi Yushita, "Pengaruh Faktor TAM, Persepsi Risiko Dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Produk *E-Money* Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY," *Journal Student UNY* vol. 9, No. 2 (2021): 34.

<sup>58</sup> Windha Trisetia, dkk, "Pengaruh Pelayanan, Kepuasan Konsumen dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan The Media Hotel & Towers Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* vol. 17, no. 02 (Oktober, 2020): 40.

lain dari suatu alat elektronik yang memiliki karakteristik khusus. Ketersediaan fitur layanan ini dipilih sebagai variabel karena merupakan hal penting yang dipertimbangkan dalam melakukan transaksi maya, karena kemampuan teknologi dalam memfasilitasi transaksi dan layanan yang tidak memerlukan tatap muka. Menurut Ponn (2008) terdapat empat konstruk yang menjadi indikator dari ketersediaan fitur layanan (*feature availability*), yaitu kemudahan akses informasi mengenai produk dan jasa, keberagaman layanan transaksi, keberagaman fitur, dan inovasi produk.<sup>59</sup>

#### 6. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Davis et. al (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan dalam penggunaan suatu hal, yaitu dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan terus menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* akan bebas dari usaha. Jika sebuah sistem relatif lebih mudah digunakan, pengguna akan lebih bersedia untuk belajar tentang fitur-fiturnya dan pada akhirnya akan berminat untuk menggunakannya. Dalam penelitian ini terdapat indikator untuk mengukur kemudahan penggunaan, yaitu mudah dipelajari (*easy to learn*), fleksibel (*flexible*) artinya dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, jelas dan dapat dipahami (*clear*

---

<sup>59</sup> Karina Widianingrum, 19.

<sup>60</sup> Freed. D. Davis, 320.

*and understandable*), serta mudah digunakan (*easy to use*) (Fatmawati, 2015: 7).<sup>61</sup>

## 7. Persepsi Risiko

Pride dan Farrel (2015: 68) menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan bagian dari faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian.<sup>62</sup> Alasan penting mengapa seseorang tidak membeli atau menggunakan produk atau jasa di internet adalah masalah keamanan dalam melakukan transaksi online dan privasi informasi pribadi. Teori *perceived risk* atau persepsi risiko yang dikemukakan oleh Oglethorpe dan Monroe (1994) mendefinisikan persepsi risiko merupakan persepsi konsumen mengenai konsekuensi negatif atas pengambilan suatu keputusan. Teori ini menunjukkan pengaruh persepsi risiko terhadap minat seseorang melakukan keputusan sebagai konsumen.<sup>63</sup> Persepsi seseorang terhadap risiko ini memiliki tingkat yang bervariasi, tergantung dari faktor individual seseorang, produk, situasi dan faktor budaya. Risiko privasi menurut Nalyi (2015) mengukur kekhawatiran seseorang tentang keamanan pribadi.

Pavlou (2003: 69-103) mengungkapkan bahwa persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Beberapa indikator

<sup>61</sup> Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan," *Jurnal Iqra'* vol. 09, no. 01 (Mei, 2015): 7.

<sup>62</sup> Pride dan Farrel, *Pemasaran: Teori dan Praktek Sehari-Hari*, terj. Daniel Wirajaya, Edisi VII, Jilid 1 (Jakarta: Binapura, 2015), 68.

<sup>63</sup> Oglethorpe, J.E dan Monroe, B.K, "Determinant of Perceived Health and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities." *Journal of Consumer Research* vol. 28, no. 2 (1994): 326-346.

yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko antara lain, yaitu khawatir dengan adanya risiko tertentu, mengalami kerugian (kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada saat menggunakan layanan atau produk sehingga dapat merugikan pengguna), dan pemikiran bahwa banyak risiko (berpikir tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sebagai konsekuensi negatif dari penggunaan layanan atau produk).<sup>64</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka secara sederhana persepsi risiko merupakan kepercayaan akan ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan oleh pengguna dalam bertransaksi atau menggunakan layanan.

#### **8. Minat Penggunaan**

Menurut Davis et. al (2017) menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Sedangkan menurut Kotler dan Keller dalam Priambodo dan Prabawani bahwa minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut. Menurut Priambodo dan Prabawani, minat untuk menggunakan terdiri dari

---

<sup>64</sup> P. A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with The Technology Acceptance Model," *International Journal of Electronic Commerce* vol. 7, no. 3 (2003): 69-103.

beberapa indikator, antara lain keinginan untuk menggunakan sehingga muncul rasa penasaran dan rasa ingin menggunakan produk *e-wallet* atau dompet *digital*, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut di masa yang akan datang.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka secara sederhana minat menggunakan *e-wallet* merupakan suatu keinginan untuk menggunakan layanan *e-wallet* sebagai alat pembayaran.



---

<sup>65</sup> Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya.<sup>66</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survei yang dilakukan fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2012).<sup>67</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel merupakan sumber utama dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>67</sup> Ratna Wijayanti, dkk, 13-14.

dijadikan dalam fokus penelitian.<sup>68</sup> Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti dengan ciri-cirinya akan ditaksir atau kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijaring dan dikumpulkan.<sup>69</sup> Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>70</sup>

Ditinjau dari jumlahnya, populasi terbagi menjadi dua, yaitu populasi yang mempunyai anggota terbatas (*finite population*) dan populasi yang mempunyai anggota tidak terbatas (*infinite population*). *Finite population* memiliki sumber data yang jelas dan batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai elemen atau anggota yang dapat dihitung atau dapat diketahui berapa jumlahnya. Sedangkan *infinite population* mempunyai sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai anggota yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai anggota yang tidak dapat diketahui berapa banyak anggotanya.<sup>71</sup> Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022 yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital*. Jumlah responden yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* tidak diketahui kepastiannya karena beberapa hal seperti satu orang dapat memiliki satu atau lebih aplikasi *e-wallet*, dan untuk

---

<sup>68</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Gramedia, 1995).

<sup>69</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), 6.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 117.

<sup>71</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistik Penelitian Pendidikan Ed. 1* (Jakarta: Kencana, 2019), 17.

memiliki *e-wallet* terbilang cukup mudah sehingga jumlah objek yang ada dapat terus berkembang dan tidak dapat dipungkiri bahwa setiap saat jumlahnya dapat berubah sehingga disebut dengan populasi *infinite* (Nasution, 2003).<sup>72</sup>

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>73</sup> Sudjana mendefinisikan sampel sebagai sebagian yang diambil dari populasi. Sampel harus representatif dalam arti semua karakteristik populasi hendaknya tercermin juga dalam sampel yang diambil.<sup>74</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu secara sengaja (Sugiyono, 2008). Pada teknik ini, pemilihan sampel dilakukan pada kelompok atau sasaran tertentu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan dapat memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian.<sup>75</sup> Kriteria dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022, merupakan orang-orang yang sedang atau sudah menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* selama kurang lebih 6 bulan, dan berusia 9-25 tahun.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Lemeshow dikarenakan jumlah populasi yang tidak

---

<sup>72</sup> Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi* (Yogyakarta: Andi, 2018), 184.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

<sup>74</sup> Sudjana, 6.

<sup>75</sup> Ratna Wijayanti, dkk, 64.

diketahui secara pasti atau tidak terbatas (*infinite population*) (Lemeshow et al, 1997), adapun rumus penghitungan Lemeshow, yaitu:<sup>76</sup>

$$n = \frac{z^2 pq}{d^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$Z$  = Skor  $z$  pada kepercayaan 95% = 1,96

$P$  = Maksimal estimasi = 0,5

$Q$  = 1-p

$d$  = Alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel ( $n$ ) yang didapat adalah sebanyak 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

<sup>76</sup> Stanley Lemeshow et. al., *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 2.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui:

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>77</sup> Metode ini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis yang memuat keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>78</sup> Dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, video, majalah, arsip, agenda, dan lain sebagainya khususnya informasi terkait dengan *e-wallet* atau dompet *digital*. Misalnya jumlah transaksi, penggunaan uang elektronik, daftar penyelenggara *e-wallet* atau dompet *digital*, serta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan, buku, dan lain sebagainya.

Selanjutnya instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Angket atau kuesioner adalah instrumen yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>79</sup> Kuesioner dalam penelitian ini disusun sesuai dengan indikator dari variabel-variabel yang ada.

---

<sup>77</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57.

<sup>78</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2008), 152.

<sup>79</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatullah Quran, 2019), 75.

Metode pengumpulan data ini menggunakan bantuan dari aplikasi google, yaitu google formulir yang disebarakan melalui media sosial (*WhatsApp* dan *Instagram*). Hal ini dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam menjangkau mahasiswa UIN KHAS Jember dari berbagai fakultas.

**Tabel 3.1**  
**Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	
1.	Persepsi Manfaat (X1) (Davis 1989)	Lebih cepat ( <i>work more quickly</i> )	Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> , memungkinkan saya lebih cepat melakukan transaksi.	
2.		Meningkatkan kinerja ( <i>improve job performance</i> )	Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> dapat meningkatkan kinerja saya.	
3.		Lebih efektif ( <i>effectiveness</i> )	Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> membuat pekerjaan saya lebih efektif.	
4.			Penggunaan <i>e-wallet</i> membuat pekerjaan saya lebih mudah.	
5.		Secara keseluruhan, aplikasi <i>e-wallet</i> memberikan manfaat bagi penggunanya.		
6.	Fitur Layanan (X2) (Ponn 2008)	Meningkatkan produktivitas ( <i>increase productivity</i> )	Dengan adanya <i>e-wallet</i> akan meningkatkan produktivitas saya.	
7.		Kemudahan akses informasi	Fitur layanan pada aplikasi <i>e-wallet</i> cukup lengkap sesuai dengan kebutuhan saya.	
8.			Sistem aplikasi <i>e-wallet</i> yang saya gunakan memberikan panduan yang sangat membantu saya dalam mengoperasikan <i>e-wallet</i> .	
9.			Keberagaman layanan transaksi	<i>E-wallet</i> atau dompet <i>digital</i> memiliki bermacam-macam layanan transaksi yang dapat diakses.
10.				Aplikasi <i>e-wallet</i> dapat melakukan banyak jenis pembayaran atau transaksi dengan mudah.
11.	Keberagaman fitur	<i>E-wallet</i> memiliki beragam		

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
			fitur layanan yang ditawarkan sehingga saya merasa biaya penggunaan <i>e-wallet</i> lebih murah daripada menggunakan uang tunai.
12.		Inovasi Produk	Terdapat layanan yang dapat memberikan informasi terkait inovasi produk pada aplikasi <i>e-wallet</i> .
13.	Persepsi Kemudahan (X3)  (Fatmawati 2015)	Mudah dipelajari ( <i>easy to learn</i> )	Saya dapat dengan mudah untuk mempelajari <i>e-wallet</i> sebagai pengguna baru.
14.			Penggunaan <i>e-wallet</i> mudah untuk diingat sehingga saya tidak merasa kesulitan saat menggunakannya.
15.		Fleksibel ( <i>flexible</i> )	Menggunakan <i>e-wallet</i> sangat mudah dan dapat dilakukan kapan saja dimana saja (fleksibel).
16.		Jelas dan dapat dipahami ( <i>clear and understandable</i> )	Saya dapat memahami dengan mudah interaksi dalam penggunaan <i>e-wallet</i> .
17.		Mudah digunakan ( <i>easy to use</i> )	Saya dapat dengan mudah menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi.
18.			Secara keseluruhan aplikasi <i>e-wallet</i> yang saya gunakan mudah untuk digunakan.
19.		Persepsi Risiko (X4)  (Pavlou 2003)	Khawatir dengan adanya risiko tertentu
20.	Saya khawatir orang lain dapat mengakses <i>e-wallet</i> saya.		
21.	Saya khawatir lupa kata sandi yang saya gunakan dalam aplikasi <i>e-wallet</i> .		
22.	Saya merasa tidak aman memberikan informasi pribadi melalui <i>e-wallet</i> .		
23.	Mengalami kerugian		Saya khawatir apabila saldo dalam <i>e-wallet</i> berkurang tanpa sebab.

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
24.		Pemikiran bahwa banyak risiko	Saya merasa keputusan menggunakan <i>e-wallet</i> adalah keputusan yang berisiko.
25.	Minat Penggunaan (Y)  (Priambodo dan Prabawani 2016)	Keinginan untuk menggunakan	Saya tertarik mencoba menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi.
26.			Saya akan sangat menyarankan untuk menggunakan <i>e-wallet</i> pada orang lain.
27.		Selalu mencoba menggunakan	Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> setiap saya akan melakukan transaksi.
28.			Saya bersedia mencoba lebih banyak layanan <i>e-wallet</i> melalui ponsel.
29.		Berlanjut di masa yang akan datang	Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> dalam jangka panjang.
30.			Saya berharap aplikasi <i>e-wallet</i> terus berlanjut di masa depan.

Sumber: Data diolah, 2022

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>80</sup> Data primer yang ada dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti, data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada mahasiswa UIN KHAS Jember yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital*. Tidak hanya data primer, data yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang umumnya berasal dari *website*, buku-buku, brosur, artikel dan lain sebagainya yang

<sup>80</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2010), 63.

berkaitan dengan penelitian.<sup>81</sup> Untuk memperoleh data ini, peneliti mengambil data yang bersumber dari *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengolahan data dalam analisis ini menggunakan program *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 25 untuk menganalisis data. Sedangkan penyajian datanya menggunakan tabel dan statistik. Untuk memenuhi persyaratan instrumen penelitian maka dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui tentang kekuatan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis meliputi analisis regresi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t.

#### **D. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjawab berbagai rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian.<sup>82</sup> yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### **1. Rancangan Uji Instrumen**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kebenaran atau kevalidan suatu instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54-55.

<sup>82</sup> Sugiyono, 331.

<sup>83</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 96.

Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang diberlakukan pada objek yang diteliti.<sup>84</sup> Untuk menghitung setiap uji validitas setiap item soal, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rumus teknik *pearson product moment correlation*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dengan Y setiap pertanyaan  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh total)  
 N = Jumlah responden

Untuk membandingkan uji *pearson product moment correlation* dengan  $r_{tabel}$  (taraf signifikan 0,05) kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang ditanyakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item yang ditanyakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan adalah stabil atau konsisten apabila pengukuran diulang pada suatu keadaan yang

<sup>84</sup> Sugiyono, 168.

sama.<sup>85</sup> Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Uji reliabilitas dapat dikatakan baik apabila nilai dari *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Ghazali (2013) mengklasifikasikan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:<sup>86</sup>

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,00-0,20 dikatakan kurang reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,21-0,40 dikatakan agak reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,41-0,60 dikatakan cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,61-0,80 dikatakan reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,81-1,00 dikatakan sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik (Analisis Regresi Linear)

Analisis regresi linear atau pengujian asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) dan analisis linear regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dari dua variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu pengaruh persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) terhadap minat penggunaan *E-wallet* atau dompet *digital* (Y).

---

<sup>85</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 47.

<sup>86</sup> Imam Ghozali, 48.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.<sup>87</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Widarjono dalam Nikolaus Duli menjelaskan bahwa uji multikolinearitas dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi di antara variabel bebasnya dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat terganggu. Adapun dasar dari pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

Dilihat dari nilai *tolerance*:

- 1) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  itu artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  itu artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

---

<sup>87</sup> Agus Eko Sujianto, 97.

Dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- 1) Apabila nilai VIF  $< 10,00$  itu artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Apabila nilai VIF  $> 10,00$  itu artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.<sup>88</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan uji *Glejser* dengan meregresikan absolut residual dengan variabel *independent*. Selain itu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka juga dapat diketahui dengan cara melihat pola pada titik *scatterplots* regresi. Apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau dapat dikatakan dengan homoskedastisitas. Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $\text{sig} > 0,05$ ).<sup>89</sup>

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui nilai keeratan hubungan antara variabel persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* (Y). Analisis regresi linear berganda dapat menunjukkan

<sup>88</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 120.

<sup>89</sup> Agus Eko Sujianto, 80.

suatu arah hubungan baik yang positif maupun negatif antara variabel dependen dan independen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda untuk 4 variabel bebas adalah sebagai berikut.<sup>90</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat Penggunaan

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Persepsi Manfaat

X2 = Variabel Fitur Layanan

X3 = Variabel Persepsi Kemudahan

X4 = Variabel Persepsi Risiko

E = *Standard Error*

#### 4. Uji Hipotesis ( Parsial dan Simultan)

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan diadakannya uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* (Y), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Menurut Ghazali (2011), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

<sup>90</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 132.

independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:<sup>91</sup>

- 1) Menentukan hipotesis
  - a) Ho: Variabel persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.
  - b) Ha: Variabel persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.
- 2) Menentukan tingkat signifikan (*significance level*), yaitu 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .
- 3) Menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:<sup>92</sup>

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien } \beta}{\text{Standar error}} \text{ atau } t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}, \text{ dimana } t: \text{ nilai } t_{hitung}; \bar{x}: \text{ rata-rata sampel; } \mu_0: \text{ nilai parameter; } s: \text{ standar deviasi sampel; } n: \text{ jumlah sampel.}^{\text{93}}$$
- 4) Menentukan  $t_{tabel}$  dengan rumus  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$
- 5) Membuat kesimpulan
  - a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho diterima atau Ha ditolak.
  - b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ho ditolak atau Ha diterima.

<sup>91</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 98.

<sup>92</sup> Ratna Wijayanti, dkk, 87.

<sup>93</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 95.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2011), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>94</sup> Tujuan diadakannya uji F adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* (Y). Adapun langkah-langkah uji F sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

a) Ho: Variabel persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

b) Ha: Variabel persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

2) Menentukan tingkat signifikan (*significance level*), yaitu 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

3) Menentukan  $F_{hitung}$  dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus  $F = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$ , dimana F: uji signifikan; n: jumlah sampel; m: jumlah anggota prediktor; dan  $R^2$ : korelasi linear.

---

<sup>94</sup> Imam Ghozali, 99.

- 4) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus  $df1: k-1$ ;  $df2: n-k$ . Keterangan:  $k$  (jumlah variabel bebas+terikat);  $n$  (jumlah sampel).
- 5) Membuat kesimpulan
  - a) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
  - b) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen yang meliputi  $k$  persepsi manfaat ( $X_1$ ), fitur layanan ( $X_2$ ), persepsi kemudahan ( $X_3$ ), dan persepsi risiko ( $X_4$ ) dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* ( $Y$ ). Nilai dari koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat luas dan tidak terbatas.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,  
Jawa Timur, Indonesia.

Telp/Fax : (0331) 487550- 427005

Website : uinkhas.ac.id

##### 2. Sejarah Singkat Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa.

Berawal dari keinginan masyarakat, pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No 65, yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. Diantara keputusan penting dalam konferensi tersebut adalah merekomendasikan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Jember.

Dalam tempo yang singkat, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah bertempat di Jl. Dr.

Wahidin 24 Jember. IAID dinegerikan pada tanggal 21 Februari 1966 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Februari 1966, sehingga IAID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember dibawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya, berdasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember. Kemudian di tahun 2014, turun Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perubahan STAIN Menjadi IAIN Jember, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember, maka secara yuridis STAIN Jember telah bermetamorfosa menjadi IAIN Jember.

Dengan perubahan status itu, IAIN Jember mempunyai keleluasaan peran (*wider mandate*) untuk meningkatkan eksistensinya secara maksimal serta dinamis pada era reformasi. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, IAIN Jember melahirkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas, terbuka, strategis, dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas problem kehidupan dengan perspektif yang khas, yakni Islam.

Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021.

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di wilayah Timur pulau Jawa, UIN KHAS Jember telah meningkatkan peran dan fungsinya mengantarkan sumber daya mahasiswa menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan, keluhuran akhlak serta kematangan profesional. Keinginan ini dijabarkan dalam Renstra UIN KHAS Jember dan juga komitmen dasar civitas akademika UIN KHAS Jember sebagai PTKIN yang kompetitif dengan PTKI/PTU lainnya di tengah masyarakat. Sebagai langkah strategis, maka seluruh kegiatan baik manajemen administratif maupun akademik diarahkan untuk meningkatkan motivasi akademis dan bekerja menuju *Good University Government* (GUG). Motivasi tinggi ini sangat dibutuhkan UIN KHAS Jember yang memiliki cita-cita sebagai PTKIN yang unggul di tengah iklim masyarakat yang sangat kompetitif dan dinamika yang selalu menuntut perubahan. Bermodal kekuatan motivasi, spiritualitas dan akademik tersebut mampu mengantarkan UIN KHAS Jember dapat berkompetisi dengan Perguruan Tinggi lainnya, bahkan bisa bersaing sebagai kampus berkelas WCU (*World Class University*).<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," UIN KHAS Jember, diakses 15 Maret 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

### **3. Visi dan Misi serta Tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember**

Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember adalah: “Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban”.

Adapun misi yang dijalankan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember antara lain sebagai berikut:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.<sup>96</sup>

Dari visi dan misi yang telah dipaparkan di atas, terdapat tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

---

<sup>96</sup> Humas UIN KHAS Jember, “Visi dan Misi UIN KHAS Jember,” UIN KHAS Jember, diakses 16 Maret 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember>.

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal.
- b. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dalam bidang kajian dan penelitian.
- c. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat.
- d. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- e. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional.
- f. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.

#### 4. Fakultas dan Program Studi

Universitas Islam Negeri Kiai/Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember mengelola 5 fakultas, 27 prodi untuk Program Sarjana Strata Satu (S1), 8 prodi untuk Program Magister (S2), dan 3 prodi untuk Program Sarjana Strata Tiga (S3).

**Tabel 4.1**  
**Daftar Program Studi Strata Satu (S1) UIN KHAS Jember**

No.	Fakultas	Program Studi
1.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
		Pendidikan Agama Islam (PAI)
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No.	Fakultas	Program Studi
		Pendidikan Profesi Guru Keagamaan
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
		Tadris Bahasa Inggris (TBI)
		Tadris Matematika
		Tadris Biologi
		Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
		Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2.	Syariah	Hukum Keluarga (Al-Akhwal al-Syakhsiiyyah)
		Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
		Hukum Tata Negara (Siyasah)
		Hukum Pidana Islam (Jinayah)
3.	Dakwah	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
		Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
		Bimbingan Konseling Islam (BKI)
		Manajemen Dakwah dan Psikologi Islam
4.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah (ES)
		Perbankan Syariah (PS)
		Akuntansi Syariah (AKS)
		Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)
5.	Ushuluddin, Adab dan Humaniora	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
		Ilmu Hadits (IH)
		Bahasa dan Sastra Arab
		Sejarah dan Peradaban Islam

Sumber: Data Diolah, 2023

Program studi lainnya yang disediakan untuk Program Magister (S2) di UIN KHAS Jember ini antara lain, yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Hukum Keluarga (Al-Akhwal al-Syakhsiiyyah), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Ekonomi Syariah (ES), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Studi Islam.

Sedangkan program studi untuk Program Strata Tiga (S3) antara lain, yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Studi Islam.<sup>97</sup>

<sup>97</sup> Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," UIN KHAS Jember, diakses 15 Maret 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

## B. Penyajian Data

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Bab III bahwa penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (*standard deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Manfaat	100	12	30	25,29	4,234
Fitur Layanan	100	12	30	24,64	3,614
Persepsi Kemudahan	100	12	30	25,30	3,976
Persepsi Risiko	100	12	30	22,61	4,579
Minat Menggunakan	100	12	30	23,45	3,804
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian sebanyak 100 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

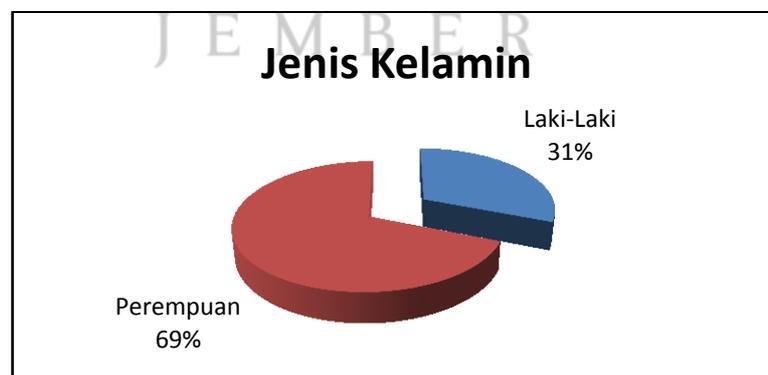
1. Data diolah sebanyak 100 data.
2. Nilai minimum dan maksimum dari variabel persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan minat menggunakan adalah sebesar 12 dan 30.

3. Rata-rata variabel persepsi manfaat sebesar 25,29; variabel fitur layanan sebesar 24,64; variabel persepsi kemudahan 25,30; variabel persepsi risiko sebesar 25,30; dan variabel minat menggunakan sebesar 23,45.

Peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan data dari responden sebelum memulai analisis. Sampel data berasal dari 100 responden mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022 yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner google formulir dan disebarakan melalui media sosial *WhatsApp* sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Deskripsi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebagai berikut:



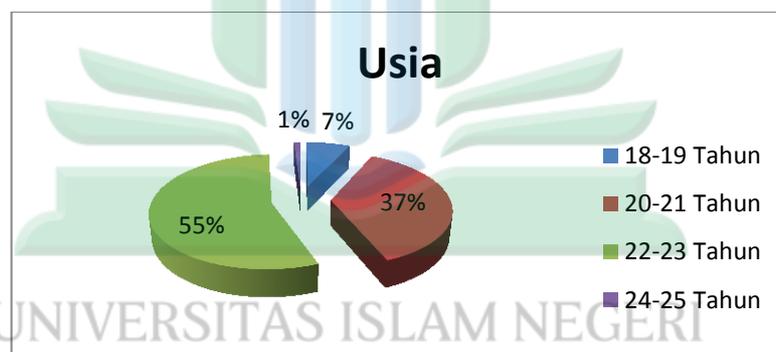
Sumber: Data Diolah, 2023

**Gambar 4.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebanyak 31 orang atau 31% terdiri dari laki-laki yang menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital* dan sebanyak 69 orang atau 69% terdiri dari perempuan. Jadi, distribusi responden terbanyak yang menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN KHAS Jember adalah perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan usia, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah, 2023

**Gambar 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan usia, yaitu 7 orang atau 7% responden berusia 18-19 tahun, 37 orang atau 37% responden berusia 20-21 tahun, 55 orang atau 55% responden berusia 22-23 tahun, dan 1 orang atau 1% berusia 24-25 tahun. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa mayoritas dari responden yang menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital* berada pada rentang usia 22-23 tahun.

c. Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan program studi, yaitu sebagai berikut:

Prodi			
		Frequency	Percent
Valid	AKS	9	9,0
	BKI	2	2,0
	ES	37	37,0
	HES	1	1,0
	HK	1	1,0
	HTN	5	5,0
	IAT	6	6,0
	KPI	2	2,0
	MAZAWA	1	1,0
	MPI	6	6,0
	PAI	7	7,0
	PBA	4	4,0
	PGMI	1	1,0
	PIAUD	1	1,0
	PS	5	5,0
	TBI	4	4,0
	TBIO	1	1,0
	TIPA	1	1,0
	TIPS	2	2,0
	TMTK	4	4,0
Total		100	100,0

Sumber: Output SPSS, 2023

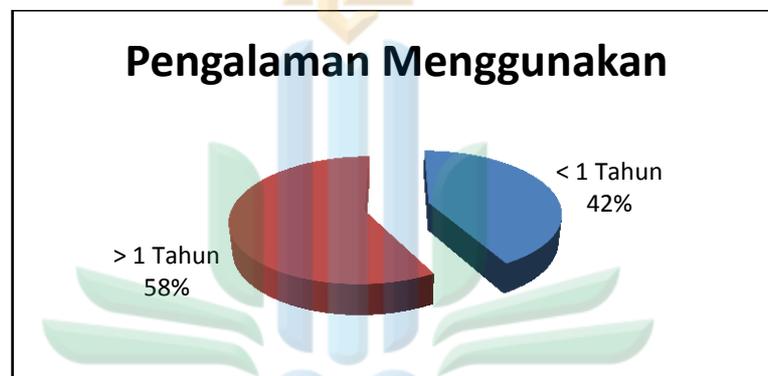
**Gambar 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi**

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan program studi pada mahasiswa UIN KHAS Jember, yaitu mayoritas responden menempuh pendidikan pada

program studi ekonomi syariah sebanyak 37 orang atau 37% responden.

- d. Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Layanan *E-wallet* atau Dompet *Digital*

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan pengalaman menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital*, yaitu sebagai berikut:



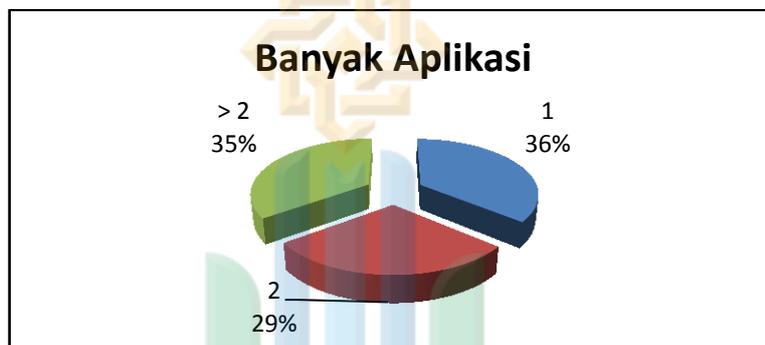
Sumber: Data Diolah, 2023

**Gambar 4.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Layanan *E-Wallet***

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan pengalaman dalam menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital*, yaitu sebanyak 42 orang atau 42% menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital* kurang dari 1 tahun dan sebanyak 58 orang atau 58% responden menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital* lebih dari 1 tahun. Jadi, mayoritas responden yang merupakan mahasiswa UIN KHAS Jember menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital* lebih dari 1 tahun.

- e. Responden Berdasarkan Banyak Aplikasi *E-wallet* atau Dompet *Digital* yang digunakan

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan banyak layanan atau aplikasi *e-wallet* yang digunakan, yaitu sebagai berikut:



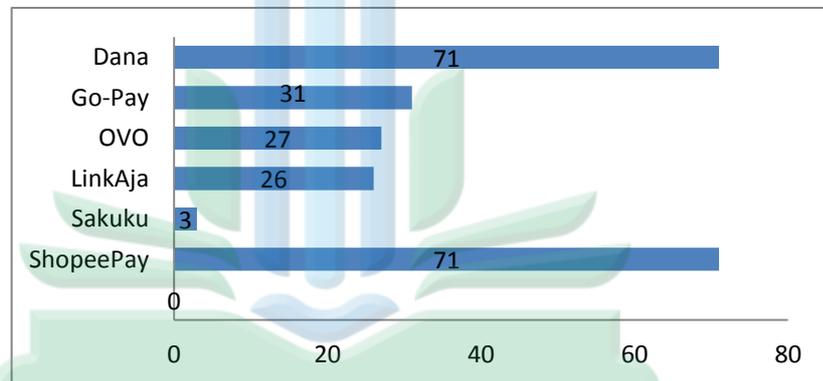
Sumber: Data Diolah, 2023

**Gambar 4.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Banyak Aplikasi *E-Wallet* yang Digunakan**

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan banyak layanan atau aplikasi *e-wallet* yang digunakan, yaitu sebanyak 36 orang atau 36% hanya menggunakan 1 layanan *e-wallet* atau dompet *digital*, sebanyak 29 orang atau 29% menggunakan 2 layanan *e-wallet*, dan sebanyak 35 orang atau 35% menggunakan lebih dari 2 layanan *e-wallet* atau dompet *digital*. Maka dapat diketahui bahwa mayoritas responden hanya menggunakan satu layanan *e-wallet* atau dompet *digital* dalam melakukan transaksi.

f. Responden Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan aplikasi yang digunakan dalam melakukan transaksi keuangan, dalam hal ini responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban yang tersedia dan dapat mengisi jawaban layanan atau aplikasi *e-wallet* lainnya. Data yang diolah merupakan persentase dari hasil responden yang menggunakan layanan *e-wallet*, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah, 2023

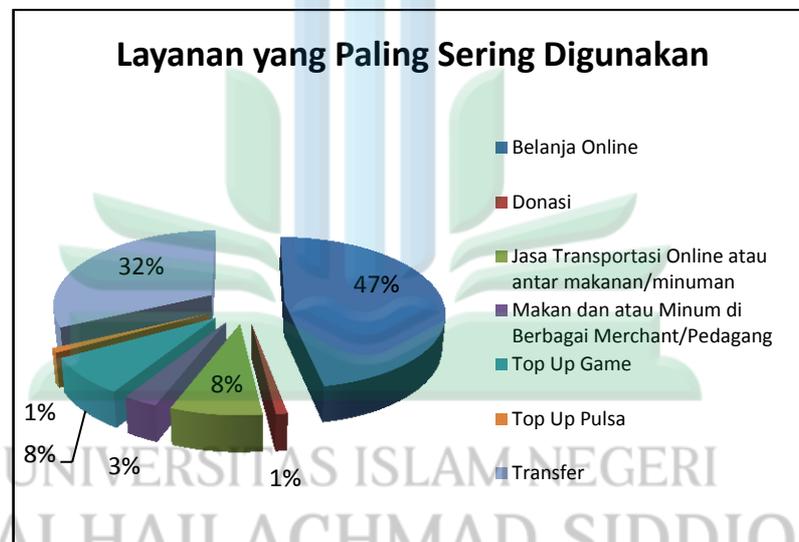
**Gambar 4.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan**

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan aplikasi yang digunakan, yaitu mayoritas responden menggunakan aplikasi Dana dan ShopeePay dalam bertransaksi. Sedangkan Sakuku menjadi aplikasi *e-wallet* yang paling sedikit digunakan oleh responden. Hal ini didukung oleh penelitian Sulaeman (2023), dimana aplikasi *e-wallet* Dana dan ShopeePay

menawarkan desain yang cerdas, kemudahan dalam pengalaman konsumen, serta berbagai penawaran lainnya.<sup>98</sup>

g. Responden Berdasarkan Layanan yang Paling Sering Digunakan Dalam Melakukan Transaksi

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan layanan yang paling sering digunakan dalam melakukan transaksi keuangan, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah, 2023

**Gambar 4.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Layanan yang Sering Digunakan**

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan layanan yang sering digunakan, yaitu sebanyak 47 orang atau 47% menggunakan *e-wallet* atau dompet

<sup>98</sup> E. Sulaeman, "Economics and Digital Business Review Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay," *Economics and Digital Business*, vol 4, no. 1 (2023): 91-98.

*digital* untuk belanja *online*, 32 orang atau 32% menggunakan *e-wallet* untuk *transfer*, dan 3 orang atau 3% responden memilih menggunakan layanan *e-wallet* untuk membayar makan dan atau minum di berbagai *merchant*/pedagang. Sedangkan untuk jasa transportasi *online* atau antar makanan/minuman dan *top up game* sama-sama sebanyak 8 orang atau 8%. Begitupun dengan *top up* pulsa dan donasi sama-sama sebanyak 1 orang atau 1%. Maka dapat diketahui bahwa mayoritas responden sering menggunakan layanan *e-wallet* atau dompet *digital* untuk keperluan belanja *online*.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Rancangan Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian.<sup>99</sup> Guna mengukur validitas kuesioner yang diberikan untuk responden digunakan rumus *pearson product moment correlation* dengan menggunakan program SPSS versi 25. Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian yang setiap variabel terdiri dari enam pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Hasil uji validitas dari seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>99</sup> Agus Eko Sujianto, 96.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1	X11	0,809	0,1966	Valid
	X12	0,884	0,1966	Valid
	X13	0,903	0,1966	Valid
	X14	0,883	0,1966	Valid
	X15	0,841	0,1966	Valid
	X16	0,800	0,1966	Valid
X2	X21	0,821	0,1966	Valid
	X22	0,861	0,1966	Valid
	X23	0,841	0,1966	Valid
	X24	0,643	0,1966	Valid
	X25	0,785	0,1966	Valid
	X26	0,827	0,1966	Valid
X3	X31	0,845	0,1966	Valid
	X32	0,856	0,1966	Valid
	X33	0,865	0,1966	Valid
	X34	0,872	0,1966	Valid
	X35	0,897	0,1966	Valid
	X36	0,881	0,1966	Valid
X4	X41	0,785	0,1966	Valid
	X42	0,837	0,1966	Valid
	X43	0,747	0,1966	Valid
	X44	0,783	0,1966	Valid
	X45	0,832	0,1966	Valid
	X46	0,759	0,1966	Valid
Y	Y1	0,731	0,1966	Valid
	Y2	0,741	0,1966	Valid
	Y3	0,834	0,1966	Valid
	Y4	0,840	0,1966	Valid
	Y5	0,806	0,1966	Valid
	Y6	0,758	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa masing-masing instrumen per item dari kuesioner mulai dari variabel X dan Y semua menghasilkan nilai yang valid. Hal ini dibuktikan dengan melihat masing-masing item variabel penelitian mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dalam penelitian ini valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya.<sup>100</sup> Setelah uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,832	0,60	Reliabel
X2	0,822	0,60	Reliabel
X3	0,823	0,60	Reliabel
X4	0,908	0,60	Reliabel
Y	0,868	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

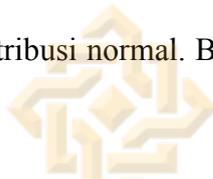
Suatu variabel dikatakan reliabel bila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penghitungan SPSS, nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60 yang artinya semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

<sup>100</sup> Imam Ghozali, 47.

## 2. Uji Asumsi Klasik (Analisis Regresi Linear)

### a. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat nilai signifikan *Kolmogorove Smirnov*. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,71963502
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,050
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>,109<sup>c</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,109 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi di antara variabel bebasnya dalam suatu model regresi linear berganda. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai  $< 10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,438	2,283	10	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,367	2,726	10	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,336	2,972	10	Tidak terjadi multikolinearitas
X4	0,820	1,219	10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel  $< 10,00$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (*independent*).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui apakah model regresi yang ada menunjukkan ketidaksamaan varian atau tidak. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan uji *Glejser* dengan meregresikan absolut residual dengan variabel

*independent*. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,066	0,05	Reliabel
X2	0,419	0,05	Reliabel
X3	0,090	0,05	Reliabel
X4	0,431	0,05	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *glejser* terlihat bahwa nilai  $\text{sig} > 0,5$  tahun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (homoskedastisitas).

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis keeratan hubungan antara variabel persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* (Y). Maka koefisien regresi yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,940	2,002		2,968	,004					
	Persepsi Manfaat	,258	,116	,288	2,223	,029	,649	,222	,163	,321	3,111
	Fitur Layanan	,251	,150	,238	1,673	,098	,631	,169	,123	,265	3,779
	Persepsi Kemudahan	,275	,130	,287	2,118	,037	,643	,212	,155	,293	3,410
	Persepsi Risiko	-,095	,074	-,115	-1,285	,202	,285	-,131	-,094	,675	1,482

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5,940 + 0,258X_1 + 0,251X_2 + 0,275X_3 - 0,095X_4 + e$$

Yang berarti:

- Nilai Konstanta Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) sebesar 5,940 yang menyatakan jika variabel Persepsi Manfaat (X1), Fitur Layanan (X2), Persepsi Kemudahan (X3), dan Persepsi Risiko (X4) sama dengan 0 atau konstan maka nilai Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) adalah

5,940. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- b. Koefisien regresi variabel Persepsi Manfaat (X1) sebesar 0,258 menyatakan bahwa setiap peningkatan Persepsi Manfaat (X1) sebesar satu satuan maka Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) akan meningkat sebesar 0,258 dengan asumsi variabel X2, X3, dan X4 konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Koefisien regresi variabel Fitur Layanan (X2) sebesar 0,251 menyatakan bahwa setiap peningkatan Fitur Layanan (X2) sebesar satu satuan maka Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) akan meningkat sebesar 0,251 dengan asumsi variabel X1, X3, dan X4 konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- d. Koefisien regresi variabel Persepsi Kemudahan (X3) sebesar 0,275 menyatakan bahwa setiap peningkatan Persepsi Kemudahan (X3) sebesar satu satuan maka Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) akan meningkat sebesar 0,275 dengan asumsi variabel X1, X2, dan X4 konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- e. Koefisien regresi variabel Persepsi Risiko (X4) sebesar -0,095. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Persepsi Risiko (X4) dan Minat Menggunakan *e-wallet* (Y).

Artinya, setiap peningkatan Persepsi Risiko (X4) sebesar satu satuan maka Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,095 dengan asumsi variabel X1, X2, dan X3 konstan.

Dari uraian di atas maka bisa ditarik kesimpulan, yaitu apabila ketiga variabel (Persepsi Manfaat, Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan) mengalami peningkatan maka pada Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) mengalami peningkatan pula, begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk variabel Persepsi Risiko jika mengalami peningkatan maka Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) akan mengalami penurunan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan diadakannya uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual yang meliputi persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) terhadap variabel minat menggunakan *e-wallet* atau dompet digital (Y), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari nilai *degree of freedom*,  $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ ;  $df_2 = n-k$ , yaitu  $df = 100-5 = 95$ , dengan tingkat signifikansi 0,05 maka hasil  $t_{tabel}$  adalah 1,98525.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	5,940			2,002		2,968	,004	
	Persepsi Manfaat	,258	,116	,288	2,223	,029	,649	,222	,163	,321	3,111
	Fitur Layanan	,251	,150	,238	1,673	,098	,631	,169	,123	,265	3,779
	Persepsi Kemudahan	,275	,130	,287	2,118	,037	,643	,212	,155	,293	3,410
	Persepsi Risiko	-,095	,074	-,115	-1,285	,202	,285	-,131	-,094	,675	1,482

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Output SPSS, 2023

Selanjutnya membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai t-hitung Persepsi Manfaat  $>$  t-tabel ( $2,223 > 1,98525$ ) dan nilai signifikan ( $0,029 < 0,05$ ). Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Pada penelitian ini variabel Persepsi Manfaat ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* ( $Y$ ).

- 2) Nilai t-hitung Fitur Layanan  $<$  t-tabel ( $1,673 < 1,98525$ ) dan nilai signifikan ( $0,098 > 0,05$ ). Artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Pada penelitian ini variabel Fitur Layanan ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* ( $Y$ ).

- 3) Nilai t-hitung Persepsi Kemudahan  $>$  t-tabel ( $2,118 > 1,98525$ ) dan nilai signifikan ( $0,037 < 0,05$ ). Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pada penelitian ini variabel Persepsi Kemudahan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* (Y).
- 4) Nilai t-hitung Persepsi Risiko  $<$  t-tabel ( $-1,285 < 1,98525$ ) dan nilai signifikan ( $0,202 > 0,05$ ). Artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Pada penelitian ini variabel Persepsi Risiko (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan diadakannya uji F adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel minat menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari nilai *degree of freedom* pembilang,  $df_1 = k - 1$ , yaitu  $df_1 = 5 - 1 = 4$ , sedangkan untuk nilai *degree of freedom* penyebut  $df_2 = n - k$  atau  $df_2 = 100 - 5 = 95$ , dengan tingkat signifikansi 0,05 maka hasil  $F_{tabel}$  adalah 2,47.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700,505	4	175,126	22,721	,000 <sup>b</sup>
	Residual	732,245	95	7,708		
	Total	1432,750	99			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil penghitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $22,721 > 2,47$ . Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pada penelitian ini variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen yang meliputi  $k$  persepsi manfaat ( $X_1$ ), fitur layanan ( $X_2$ ), persepsi kemudahan ( $X_3$ ), dan persepsi risiko ( $X_4$ ) dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu minat penggunaan *e-wallet* atau dompet *digital* ( $Y$ ).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,699 <sup>a</sup>	,489	,467	2,776	2,070
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan					
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan					

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11, maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,489 atau 48,9%. Hal tersebut berarti variabel independen (Persepsi Manfaat, Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko) hanya mampu menjelaskan sedikit informasi sebesar 48,9% terhadap variabel dependen (Minat Menggunakan *e-wallet*). Sisanya 51,1% berasal dari variabel lain diluar penelitian yang tidak terdapat dalam model regresi atau variabel yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompot Digital**

Pada model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji penerimaan teknologi oleh pengguna. Sejalan dengan model tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Farki (2016:615) menemukan bahwa konstruk persepsi manfaat merupakan penyebab utama dalam minat menggunakan suatu teknologi.

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikansi ( $0,029 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung Persepsi Manfaat  $>$  t-tabel ( $2,223 > 1,98525$ ), serta nilai koefisien regresi (0,258). Bahwa pada penelitian ini, variabel Persepsi Manfaat (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) dan H1 diterima atau terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat

menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022. Sehingga apabila persepsi manfaat meningkat ataupun menurun maka akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan minat menggunakan *e-wallet*. Artinya semakin banyak manfaat yang ditawarkan dan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022 dari penggunaan *e-wallet* maka minat untuk menggunakan *e-wallet* akan semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Saputra (2019) dengan hasil bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Joan dan Sitinjak (2019) bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran *digital* Go-Pay.

Responden yang diambil dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UIN KHAS Jember yang berumur 9-25 tahun, dimana rentang umur tersebut termasuk kedalam generasi Z. Generasi ini sangat familiar dengan penggunaan teknologi dan pola hidup *cashless* yang berarti bahwa setiap pembayaran dilakukan secara non-tunai. Pola hidup tersebut sesuai dengan manfaat *e-wallet* yang menawarkan berbagai macam layanan, seperti pembayaran jasa transportasi *online*, pembelian makanan dan atau minuman, pembayaran belanja *online*, transfer dan lain sebagainya hanya melalui *smartphone*. Mayoritas responden mengaku sering menggunakan layanan *e-wallet* untuk pembayaran saat belanja *online* ataupun melakukan

transfer. Sehingga responden dalam penelitian ini menerima manfaat yang ditawarkan dalam *e-wallet*, misalnya pekerjaan yang menjadi lebih efektif, lebih mudah, dan lebih cepat dalam melakukan transaksi keuangan. Jumlah *e-wallet* yang digunakan responden juga beragam dan satu pengguna dapat memiliki atau menggunakan satu hingga lima aplikasi *e-wallet* sekaligus dalam satu ponsel. Dari hasil penelitian, Dana dan ShopeePay menjadi aplikasi *e-wallet* yang banyak dipilih karena memberikan manfaat yang dibutuhkan oleh responden. Hal ini didukung oleh penelitian Sulaeman (2023), dimana aplikasi *e-wallet* Dana dan ShopeePay menawarkan desain yang cerdas, kemudahan dalam pengalaman konsumen, serta berbagai penawaran lainnya.

## **2. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompot *Digital***

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikansi ( $0,098 > 0,05$ ) dan nilai t-hitung Persepsi Manfaat  $< t$ -tabel ( $1,673 < 1,98525$ ), serta nilai koefisien regresi ( $0,251$ ). Bahwa pada penelitian ini, variabel Fitur Layanan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* ( $Y$ ) dan  $H_2$  ditolak atau tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa fitur layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022. Artinya lengkap atau tidaknya fitur layanan pada *e-wallet* tidak mempengaruhi minat menggunakan responden yang memakainya. Hasil

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umaningsih dan Wardani (2020) bahwa fitur layanan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-money*.

### **3. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompot Digital**

Selain persepsi manfaat, persepsi kemudahan merupakan faktor penting dalam minat menggunakan teknologi berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis 1989. Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikansi ( $0,037 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung Persepsi Manfaat  $>$  t-tabel ( $2,118 > 1,98525$ ), serta nilai koefisien regresi ( $0,275$ ). Bahwa pada penelitian ini, variabel Persepsi Kemudahan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* ( $Y$ ) dan  $H_3$  diterima atau terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet* atau dompet digital pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022. Sehingga apabila persepsi kemudahan meningkat ataupun menurun maka akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan minat menggunakan *e-wallet*. Artinya aplikasi *e-wallet* yang mudah digunakan membuat mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022 terus menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi keuangan.

Davis et.al (1989) menyebutkan bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Artinya, dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah maka dia akan menggunakannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Kusumawati (2017) bahwa variabel kegunaan, kemudahan dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *e-money*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Putri dan Fithrie (2019) dengan hasil bahwa persepsi risiko, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

#### **4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompot *Digital***

Sebelum menggunakan suatu teknologi, seseorang tentunya akan mempertimbangkan persepsi risiko dari teknologi tersebut. Ketika persepsi risiko menjadi tinggi, akan ada motivasi untuk menghindari menggunakannya, begitupun sebaliknya. Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikansi ( $0,202 > 0,05$ ) dan nilai t-hitung Persepsi Manfaat  $< t$ -tabel ( $-1,285 < 1,98525$ ), serta nilai koefisien regresi ( $-0,095$ ). Bahwa pada penelitian ini, variabel Persepsi Risiko (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* (Y) dan H4 ditolak atau tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022. Mahasiswa UIN

KHAS Jember angkatan 2019-2022 merasa aman saat menggunakan *e-wallet* dan tidak terlalu khawatir dengan adanya risiko-risiko yang mungkin terjadi saat menggunakannya, misalnya merasa tidak aman memberikan informasi pribadi sehingga mengakibatkan orang lain dapat mengakses *e-wallet*, berkurangnya saldo tanpa sebab, atau bahkan lupa kata sandi.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haidari dan Tileng (2018) bahwa *trust* dan *perceived usefulness* (persepsi manfaat) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention to use* atau intensi penggunaan Go-Pay, sedangkan variabel *perceived risk* (persepsi risiko) tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan Go-Pay.

**5. Pengaruh Persepsi Manfaat, Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* atau Dompot *Digital***

Berdasarkan hasil penelitian, berikut hasil persamaan analisis regresi linear berganda:

$$Y = 5,940 + 0,258X_1 + 0,251X_2 + 0,275X_3 - 0,095X_4 + e$$

Sesuai dengan hasil persamaan di atas, apabila skor persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko ialah 0, maka nilai minat menggunakan *e-wallet* adalah 5,940 dengan tidak dipengaruhi variabel bebas. Apabila variabel persepsi manfaat bernilai positif, maka minat menggunakan *e-wallet* bertambah sebesar 0,258.

Apabila variabel fitur layanan bernilai positif, maka nilai minat menggunakan *e-wallet* bertambah sebesar 0,251. Apabila variabel persepsi kemudahan bernilai positif, maka nilai minat menggunakan *e-wallet* bertambah sebesar 0,275. Sedangkan jika variabel persepsi risiko mengalami peningkatan, maka nilai minat menggunakan *e-wallet* akan mengalami penurunan sebesar 0,095.

Dari uraian di atas maka bisa ditarik kesimpulan, yaitu apabila ketiga variabel (Persepsi Manfaat, Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan) mengalami peningkatan maka pada Minat Menggunakan *e-wallet* mengalami peningkatan pula, begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk variabel Persepsi Risiko jika mengalami peningkatan maka Minat Menggunakan *e-wallet* akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penghitungan uji simultan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $22,721 > 2,47$ . Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, pada penelitian ini variabel independen (persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menggunakan *e-wallet*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember angkatan 2019-2022.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada minat menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital*. Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan adalah persepsi manfaat (X1), fitur layanan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan persepsi risiko (X4). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah minat menggunakan *e-wallet*. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penghitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat (t-hitung  $2,223 > t\text{-tabel } 1,98525$  dengan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ ) dan variabel persepsi kemudahan (t-hitung  $2,118 > t\text{-tabel } 1,98525$  dengan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ ) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022. Sedangkan variabel fitur layanan (t-hitung  $1,673 < t\text{-tabel } 1,98525$  dengan nilai signifikansi  $0,098 > 0,05$ ) dan variabel persepsi risiko (t-hitung  $-1,285 < t\text{-tabel } 1,98525$  dengan nilai signifikansi  $0,202 > 0,05$ ) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022.

2. Dari uji hipotesis simultan (F) menggunakan SPSS 25 adalah  $F_{hitung} 22,721 > F_{tabel} 2,47$ . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menggunakan *e-wallet*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember angkatan 2019-2022.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengembangan model penelitian dengan mengganti atau menambahkan variabel penelitian diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Bagi Mahasiswa

Disarankan agar dapat menggunakan *e-wallet* dalam bertransaksi. Hal ini dikarenakan *e-wallet* dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam jangka panjang. Salah satunya, dengan menggunakan layanan *e-wallet*, tentunya penggunaan uang tunai akan berkurang sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap keseimbangan alam. Hal ini dikarenakan uang tunai (uang kertas) berasal dari olahan kayu, sehingga dengan mengurangi penggunaan uang tunai maka jumlah pohon yang ditebang akan berkurang dan alam pun akan tetap terjaga.

3. Bagi Pihak *Developer* atau Perusahaan Pengembang

Disarankan untuk mengembangkan dan meningkatkan fitur-fitur layanan serta meminimalkan risiko dari dompet *digital* agar pengguna lebih merasakan manfaat dan kemudahan dari adanya *e-wallet*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, Nurya Dina dan Tri Sudarwanto. “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* pada Aplikasi Dana di Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* vol. 8, no. 3 (2020): 1010-1011.
- Agusta, Joshua dan Kresna Hutabarat. *Mobile Payments In Indonesia Race To Big Data Domination*. Jakarta: MDI Ventures, 2017.
- Aletheia, Diana. “Aman dan Produktif Di Ruang *Digital*,” Webinar Makin Cakap *Digital 2022* untuk kelompok masyarakat wilayah Situbondo Jawa Timur.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astiti, Farida Dinda dan Amanita Novi Yushita. “Pengaruh Faktor TAM, Persepsi Risiko Dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Produk *E-Money* Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY.” *Journal Student UNY* vol. 9, No. 2 (2021): 34.
- Astuti, Ika Sri dan Edi Suswardji Nugroho. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Aplikasi Dompet *Digital Go-Pay*.” *Jurnal Manajemen* vol. 13, no. 1 (2021): 27.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “KBBI Daring.” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. diakses 24 Oktober 2022, [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id).
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- Bank Indonesia. “Penyelenggara Uang Elektronik yang Telah Memperoleh Izin per 24 Oktober 2019.” diakses 22 Oktober 2022. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia. “Tabel Transaksi Uang Elektronik.” diakses 04 September 2022. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Batubara, Suci Marina. “Analisis Preferensi Uang Elektronik dalam Transaksi Ekonomi pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.” Skripsi, Sumatera Utara, 2018.
- Boku. *Mobile Wallets Report 2021*. t.tp: Boku, 2021.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2010.

- Charisma, Aji dan Nur Asnawi. "Memprediksi Niat Perilaku Terhadap *E-Wallet*: Mengintegrasikan Budaya dalam Kerangka UTAUT2." *AN-NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* vol. 2, no. 1 (Januari, 2021): 117.
- Data diolah, 2022.
- Davis, Freed. D. "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology.*" *Management Information Systems Quarterly* vol. 13, no. 3 (September, 1989): 319-340.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Mujamma', 1971.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Farki, Ahmad, dkk. "Pengaruh *Online Customer Review* dan *Rating* terhadap Kepercayaan dan Minat Pembelian pada *Online Marketplace* di Indonesia." *Jurnal Teknik ITS* vol. 5, no. 2 (2016): 615.
- Fatmawati, Endang. "*Technology Acceptance Model (TAM)* Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan." *Jurnal Iqra'* vol. 09, no. 01 (Mei, 2015): 7.
- Fishbein, M. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. USA: Prentice-Hall, 1980.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Haidari, M. Balya dan Kartika Gianina Tileng. "Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay." *JUISI* vol. 04, no. 01 (Februari, 2018): 15.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatullah Quran, 2019.
- Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember." UIN KHAS Jember, diakses 15 Maret 2023. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

- . "Visi dan Misi UIN KHAS Jember." UIN KHAS Jember, diakses 16 Maret 2023. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember>.
- Idris, Novel, dkk. "Faktor Penggunaan *E-Wallet* pada Generasi Milenial di Area Solo Raya." *Jurnal Ilmu Manajemen* vol. 5, no. 3 (Agustus, 2022): 263.
- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik Penelitian Pendidikan Ed. 1*. Jakarta: Kencana, 2019.
- J.E, Oglethorpe dan Monroe, B.K. "Determinant of Perceived Health and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities." *Journal of Consumer Research* vol. 28, no. 2 (1994): 326-346.
- Joan, Leoni dan Tony Sitinjak. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Go-Pay." *Jurnal Manajemen* vol. 8, no. 2 (Mei, 2019).
- Lemeshow, Stanley et. al. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- Mahyarni. "Theory of Reasoned Action And Theory of Planned Behavior." *Jurnal El-Riyasah* Vol. 4, no. 1 (2013): 15-17.
- Mauludi, Ali. *Teknik Belajar Statistika 2*. Jakarta: Alim's Publishing, 2016.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2008.
- Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pavlou, P. A. "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with The Technology Acceptance Model." *International Journal of Electronic Commerce* vol. 7, no. 3 (2003): 69-103.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember, 2019.
- Pride dan Farrel. *Pemasaran: Teori dan Praktek Sehari-Hari*. Terj. Daniel Wirajaya, Edisi VII, Jilid 1. Jakarta: Binapura, 2015.
- Priambodo, Singgih dan Bulan Prabawani. "Pengaruh Persepsi Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* vol. 5, no. 2 (Mei, 2016).

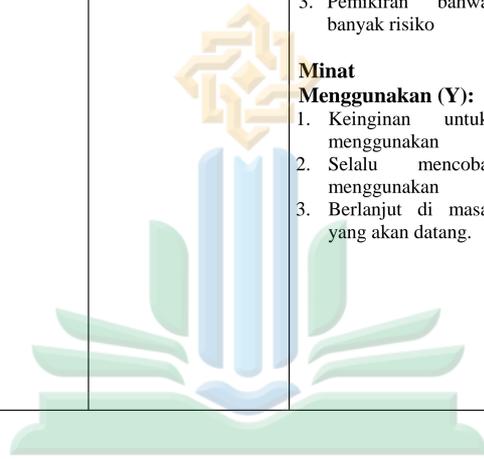
- Priyono, Anjar. "Analisis Pengaruh *Trust* dan *Risk* dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay." *Jurnal Siasat Bisnis* vol. 21, no. 1 (2017): 101-103.
- Putri, Dwika Lodia dan Souvya Fithrie. "Pengaruh Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan *Internet Banking* di Pekanbaru (Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri)." *Ikraith Ekonomika* vol. 2, no. 2 (Juli, 2019): 26-27.
- Safitri, Rizka dan Miftah Andriansyah. "Analisis Penerimaan Teknologi Keuangan (*Fintech*) Terhadap Penggunaan Aplikasi *Fintech* OVO." *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)* vol. 4, no. 4 (April, 2020): 539.
- Sandy, Kunthi Fahmar. "68% Generasi Milenial Indonesia Gunakan Dompot Digital." *Sindonews*, diakses 31 Oktober 2022. <https://ekbis.sindonews.com>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- . *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulaeman, E. "Economics and Digital Business Review Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay." *Economics and Digital Business*, vol 4, no. 1 (2023): 91-98.
- Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Gramedia, 1995.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2002.
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Trisetya, Windha, dkk. "Pengaruh Pelayanan, Kepuasan Konsumen dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan The Media Hotel & Towers Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* vol. 17, no. 02 (Oktober, 2020): 40.

- Uddin, M. S. “E-wallet System for Bangladesh an Electronic Payment System.” *International Journal of Modeling and Optimization* vol. 4, no. 3 (Juni, 2014): 216.
- Umaningsih, Wahyu Prastiwi dan Dewi Kusuma Wardani. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-money.” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* vol. 5, no. 3 (November, 2020): 113-119.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Utami, Sulisty Seti dan Berlianingsih Kusumawati. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money.” *Jurnal Balance* vol. 14, no. 2 (Juli, 2017): 40.
- Watmah, Sri, dkk. “Identifikasi Faktor Penggunaan Dompot Digital Menggunakan Metode TAM dan UTAUT2.” *Indonesia Journal on Software Engineering* vol. 6, no. 1 (Desember, 2020): 261-269.
- Widianingrum, Karina. “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Wijayanti, Ratna, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Wiradmaja, Muhammad Fakhriyad dan Brady Rikumahu. “The Effect of Risk Factors and Trust Factors on Adoption of Electronic Wallet Using TAM Models (Case Study: E-wallet OVO in Bandung).” *e-Proceeding of Management* vol. 6, no. 2 (Agustus, 2019): 2463.
- Zigi, dan Katadata *Insight Center*. “Perilaku Keuangan Generasi Z dan Y.” Katadata *Insight Center*, diakses 31 Oktober 2022. <https://zigi.id/perilakukeuangangenz>.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan <i>E-wallet</i> dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna <i>E-wallet</i> pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022).	<p><b>Variabel Bebas (Independen):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persepsi Manfaat</li> <li>Fitur Layanan</li> <li>Persepsi Kemudahan</li> <li>Persepsi Risiko</li> </ol> <p><b>Variabel Terikat (Dependen):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Minat Menggunakan <i>E-wallet</i></li> </ol>	<p><b>Persepsi Manfaat (X1):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lebih cepat</li> <li>Meningkatkan kinerja</li> <li>Lebih efektif</li> <li>Meningkatkan produktivitas</li> </ol> <p><b>Fitur Layanan (X2):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemudahan akses informasi mengenai produk dan jasa</li> <li>Keberagaman layanan transaksi</li> <li>Keberagaman fitur</li> <li>Inovasi produk</li> </ol> <p><b>Persepsi Kemudahan (X3):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mudah dipelajari</li> <li>Fleksibel</li> <li>Jelas dan dapat dipahami</li> <li>Mudah digunakan</li> </ol>	<p><b>Data Primer:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Responden</li> </ol> <p><b>Data Sekunder:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku</li> <li>Jurnal</li> <li>Internet</li> </ol>	<p><b>Metode Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Kuantitatif</li> </ol> <p><b>Metode Pengumpulan Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Kuesioner</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> <p><b>Metode Analisis Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Validitas</li> <li>Uji Reabilitas</li> <li>Uji Normalitas</li> <li>Uji Multikolinearitas</li> <li>Uji Heteroskedastisitas</li> <li>Uji Regresi Linear Berganda</li> <li>Uji Parsial (Uji t)</li> <li>Uji Simultan (Uji F)</li> <li>Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>e-wallet</i> (dompet digital) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember?</li> </ol>

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
		<p><b>Persepsi Risiko (X4):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Khawatir dengan adanya risiko tertentu</li> <li>2. Mengalami kerugian</li> <li>3. Pemikiran bahwa banyak risiko</li> </ol> <p><b>Minat Menggunakan (Y):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk menggunakan</li> <li>2. Selalu mencoba menggunakan</li> <li>3. Berlanjut di masa yang akan datang.</li> </ol>			<p>2. Apakah persepsi manfaat, fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>e-wallet</i> (dompet <i>digital</i>) dalam transaksi keuangan pada mahasiswa UIN KHAS Jember?</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Sahrotul Jannah  
E20192099

## ANGKET PENELITIAN

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Wallet* Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna *E-Wallet* Pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022)"

### I. Syarat dan Ketentuan:

1. Mahasiswa/i UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022.
2. Merupakan orang-orang yang berusia 9-26 tahun.
3. Merupakan orang-orang yang **sedang** atau **sudah pernah** menggunakan *e-wallet* atau dompet *digital* selama kurang lebih 3-6 bulan (DANA, OVO, Go-pay, LinkAja, Sakuku, ShopeePay dll).

### II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda (Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, jadi anda dapat menjawab sesuai dengan pendapat masing-masing). **SS (Sangat Setuju); S (Setuju); N (Netral); TS (Tidak Setuju); STS (Sangat Tidak Setuju)**.
3. Anda dapat bertanya langsung kepada peneliti jika mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner ini.

### III. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Usia :
4. Fakultas/Prodi :
5. Tahun Angkatan :
6. Pengalaman menggunakan layanan :  < 1 Tahun  > 1 Tahun
7. Banyak aplikasi *E-wallet* yang digunakan :  1  2  > 2
8. Aplikasi *E-wallet* yang digunakan: (**Boleh Memilih Lebih dari Satu**)
  - Dana
  - Go-Pay

- OVO
- LinkAja
- Sakuku
- ShopeePay
- Lainnya:.....

9. Pelayanan *E-wallet* atau dompet *digital* yang paling sering digunakan:

- Belanja *online*
- Makan dan minum di berbagai *merchant*/pedagang
- Transfer
- Top up game*
- Donasi
- Jasa transportasi *online* atau pesan antar makan/minuman
- Lainnya:.....

#### IV. Daftar Pernyataan

##### Variabel X1 Persepsi Manfaat

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> , memungkinkan saya lebih cepat melakukan transaksi.					
2.	Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> dapat meningkatkan kinerja saya.					
3.	Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> membuat pekerjaan saya lebih efektif.					
4.	Penggunaan <i>e-wallet</i> membuat pekerjaan saya lebih mudah.					
5.	Dengan adanya <i>e-wallet</i> akan meningkatkan produktivitas saya.					
6.	Secara keseluruhan, aplikasi <i>e-wallet</i> memberikan manfaat bagi penggunaanya.					

##### Variabel X2 Fitur Layanan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Fitur layanan pada aplikasi <i>e-wallet</i> cukup lengkap sesuai dengan kebutuhan saya.					

2.	Sistem aplikasi <i>e-wallet</i> yang saya gunakan memberikan panduan yang sangat membantu saya dalam mengoperasikan <i>e-wallet</i> .					
3.	<i>E-wallet</i> atau dompet digital memiliki bermacam-macam fitur layanan yang dapat diakses.					
4.	<i>E-wallet</i> memiliki beragam fitur layanan yang ditawarkan sehingga saya merasa biaya penggunaan <i>e-wallet</i> lebih murah daripada menggunakan uang tunai.					
5.	Terdapat layanan yang dapat memberikan informasi terkait inovasi produk pada aplikasi <i>e-wallet</i> .					
6.	Aplikasi <i>e-wallet</i> dapat melakukan banyak jenis pembayaran atau transaksi dengan mudah.					

### Variabel X3 Persepsi Kemudahan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat dengan mudah untuk mempelajari <i>e-wallet</i> sebagai pengguna baru.					
2.	Penggunaan <i>e-wallet</i> mudah untuk diingat sehingga saya tidak merasa kesulitan saat menggunakannya.					
3.	Menggunakan <i>e-wallet</i> sangat mudah dan dapat dilakukan kapan saja dimana saja (fleksibel).					
4.	Saya dapat memahami dengan jelas dan mudah interaksi dalam penggunaan <i>e-wallet</i> .					
5.	Saya dapat dengan mudah menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi.					
6.	Secara keseluruhan aplikasi <i>e-wallet</i> yang saya gunakan mudah untuk digunakan.					

**Variabel X4 Persepsi Risiko**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya khawatir apabila <i>e-wallet</i> yang saya gunakan tidak dapat difungsikan dengan baik.					
2.	Saya khawatir orang lain dapat mengakses <i>e-wallet</i> saya.					
3.	Saya khawatir lupa kata sandi yang saya gunakan dalam aplikasi <i>e-wallet</i> .					
4.	Saya merasa tidak aman memberikan informasi pribadi melalui <i>e-wallet</i> .					
5.	Saya khawatir apabila saldo dalam <i>e-wallet</i> berkurang tanpa sebab.					
6.	Saya merasa keputusan menggunakan <i>e-wallet</i> adalah keputusan yang berisiko.					

**Variabel Y Minat Menggunakan E-wallet**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk mencoba dan ingin menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi.					
2.	Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> setiap saya akan melakukan transaksi.					
3.	Saya bersedia mencoba lebih banyak layanan <i>e-wallet</i> melalui ponsel.					
4.	Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> dalam jangka panjang.					
5.	Saya akan sangat menyarankan untuk menggunakan <i>e-wallet</i> pada orang lain.					
6.	Saya berharap aplikasi <i>e-wallet</i> terus berlanjut di masa depan.					

## SURAT IJIN PENELITIAN

Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 Desember 2022

Kepada  
Yth. Dekan FEBI UIN KHAS Jember  
Jl. Mataram No.01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna E-Wallet pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022).” di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hormat saya,



**Sahrotul Jannah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1583/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

19 Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Wallet* dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna *E-Wallet* pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022)."

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 143/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S,Sos, M.Si  
N I P : 197509052005012003  
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III d  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik  
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099  
Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 Januari – 31 Januari 2023 dengan judul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Keuangan** (Studi Kasus Pengguna E- Wallet pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan Tahun 2019-2022) ."

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Februari 2023



Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nurul Widyawati Islami Rahayu

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	13 September 2022	Pengesahan Judul
2.	28 September 2022	Penyusunan Proposal
3.	11 November 2022	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal
4.	08 Desember 2022	Ujian Seminar Proposal
5.	09 Desember 2022	Revisi Proposal
6.	19 Desember 2022	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7.	01 Januari 2023	Penyebaran Angket
8.	17 Februari 2023	Konfirmasi Hasil Penyebaran Angket
9.	17 Maret 2023	Analisis Data
10.	19 Maret 2023	Penyusunan Naskah Skripsi
11.	21 Maret 2023	Meminta Surat Selesai Penelitian & Acc Skripsi

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Peneliti  
  
Sahrotul Jannah

### LAMPIRAN DATA RESPONDEN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tahun Angkatan	Fakultas	Prodi
1.	Fendi Akbar	L	21	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
2.	Nur Diana Kamaliyah	P	21	2019	FTIK	PGMI
3.	Novita Ayudia Nabilah	P	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
4.	Putri Siti Fauziah	P	21	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
5.	Citra Putri Dewi	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
6.	Shofi	P	21	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
7.	Prasetyo Andris Iswandi	L	22	2019	SYARIAH	HTN
8.	M. Alfian Nuris Syauqi	L	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
9.	Onavita Firstarina Afifah	P	22	2019	FEBI	Akuntansi Syariah
10.	M. Amin Afandi	L	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
11.	Sayyidah Mauqiyah	P	20	2022	FEBI	Akuntansi Syariah
12.	Iin Mutmainah	P	22	2019	FEBI	Perbankan Syariah
13.	Selly Nur Oktaviani	P	23	2019	FEBI	Akuntansi Syariah
14.	Dian Ma'rifatus S	P	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
15.	M. Tajuddin	L	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
16.	Bella Adha Rusjanah	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
17.	Lefiyah Rahmawati	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
18.	Muzayyanah	P	22	2019	FTIK	PAI
19.	Siti Fatimatuz Zahro	P	21	2019	FTIK	TBI
20.	Azmi Fauziah Hanim	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
21.	M. Khoirul Umam	L	19	2021	FUAH	IAT
22.	Silviana Wulandari	P	19	2021	FTIK	Tadris IPS
23.	Lindayani	P	22	2019	SYARIAH	HES
24.	Mufidatul Choiroh	P	21	2019	FUAH	IAT
25.	Ade Irma Listiyani	P	23	2019	FTIK	TBI

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tahun Angkatan	Fakultas	Prodi
26.	Ulfa Malikatuz Zahroh	P	19	2019	FTIK	MPI
27.	Ririn Novita	P	21	2020	FTIK	Tadris MTK
28.	Ika Zuwaida Fatma	P	22	2019	FTIK	PAI
29.	Nabilla Eva Amelia	P	22	2019	FEBI	Akuntansi Syariah
30.	Chandra Refjanzamel	L	22	2019	FEBI	Mazawa
31.	Nur Diana Kholidah	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
32.	Lutfi Hasan	L	21	2019	FTIK	TBI
33.	Sara Robi Maqfiroh	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
34.	Intan Balqis Humairah	P	22	2019	FEBI	Akuntansi Syariah
35.	Luthfi Amamatul Mufiddah	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
36.	Nadiyah Zahro' Ezzati	P	18	2019	FTIK	Tadris Biologi
37.	Venty Damayanti	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
38.	Siti Fathiyah	P	21	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
39.	Amalia Rosida	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
40.	Muhammad Kholil	L	23	2021	FTIK	PAI
41.	Zulfa Ni'matus Sa'adah	P	21	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
42.	Wardatus Salamah	P	22	2019	FUAH	IAT
43.	Meliana Anisa Nur Azizah	P	18	2022	DAKWAH	BKI
44.	Kumala Rohmatun Nazila	P	21	2019	FUAH	IAT
45.	Aprilia Salsabila	P	21	2019	FTIK	MPI
46.	M. Shihan Altha Maula Efendi	L	21	2020	FEBI	Ekonomi Syariah
47.	Nindya Alfi Nur Laily	P	22	2019	FEBI	Akuntansi Syariah
48.	M. Anwar Rifa'i	L	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
49.	Widia REkonomi Syariahtui Amalia	P	23	2019	FTIK	PAI
50.	Abdan Filardi	L	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
51.	Nurul Ikhfatul	P	22	2019	FTIK	MPI

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tahun Angkatan	Fakultas	Prodi
52.	Tutus Ulfiyaningsih	P	22	2020	FTIK	PAI
53.	Rif'atul Mukhlisah	P	21	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
54.	Egi Melati Sukma	P	24	2019	FEBI	Perbankan Syariah
55.	Virdana Putra Wiratama	L	21	2020	FTIK	Tadris MTK
56.	Sofia Rahmawati	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
57.	Izzalainatul Mukaromah	P	22	2019	FTIK	PBA
58.	Abdullah	L	23	2019	FEBI	Perbankan Syariah
59.	Firdatus Sa'diyah	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
60.	Amelia Rasida	P	21	2021	FTIK	MPI
61.	Feri Andita Fahur	L	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
62.	Gita Magfiroh	P	20	2021	FTIK	PAI
63.	Miftahuz Z	P	21	2020	FEBI	Ekonomi Syariah
64.	Muhamad Nur Ardiansyah	L	20	2021	FTIK	MPI
65.	Abdullah Afifi	L	20	2021	FTIK	MPI
66.	Junaedi Jauhar	L	21	2020	FEBI	Akuntansi Syariah
67.	Sugianto	L	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
68.	Subhanallah	L	22	2019	FEBI	Perbankan Syariah
69.	Titis Ayu Ramadanti	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
70.	Rizka Triswandari	P	21	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
71.	Hofifah	P	19	2021	FTIK	Tadris IPS
72.	Riska Dwi Rahayu	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
73.	Dewi Agustini	P	21	2019	FTIK	Tadris MTK
74.	Ananda Fitriana	P	21	2019	SYARIAH	HTN
75.	Ulfatul Widad	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
76.	Widiyana Agustin	P	20	2021	FTIK	TBI
77.	Sofyana Ilmi Alif	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tahun Angkatan	Fakultas	Prodi
78.	M. Fiqar Ilham Alfiansah	L	22	2019	FTIK	PBA
79.	Muhammad Ubaydillah	L	20	2022	FTIK	PBA
80.	Mahdatussurur	P	21	2020	FTIK	PIAUD
81.	Lailatul Humairoh	P	21	2021	DAKWAH	BKI
82.	Dwi Husniati	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
83.	Fitriatus Soleha	P	23	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
84.	Ahmad	L	21	2020	FEBI	IAT
85.	Alkiazakia	P	19	2021	SYARIAH	HTN
86.	Ika Dewi Astutik	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
87.	Nurul Masruroh	P	22	2019	FEBI	Ekonomi Syariah
88.	Fikri Habibur Rohman	L	23	2019	FTIK	Tadris MTK
89.	Nailul Inayah	P	20	2022	SYARIAH	HTN
90.	Lailatul Jannah	P	20	2020	FUAH	IAT
91.	Fatimah Az-zahra	P	21	2020	SYARIAH	HK
92.	Nur Muhammad	L	22	2019	DAKWAH	KPI
93.	Fariz Ramadhan	L	20	2020	FEBI	Akuntansi Syariah
94.	M. Fadil Jaelani	L	23	2019	FTIK	PAI
95.	Muhammad Abdullah	L	20	2022	DAKWAH	KPI
96.	Hafifatul Munawaroh	P	20	2021	FTIK	PBA
97.	Chikal Maryam Oktavia	P	23	2019	FEBI	Perbankan Syariah
98.	Muhammad Faqih	L	22	2020	FTIK	TIPA
99.	Hendra Kurniawan	L	21	2019	SYARIAH	HTN
100.	M. Nasrullah	L	21	2019	FEBI	Akuntansi Syariah

LAMPIRAN TABULASI DATA

NO.	PESEPSI MAMBAT (U)					PESEPSI LAYANAN (U)					PESEPSI PENGUMUMAN (U)					PESEPSI BUKU (U)					MOMEN MENGUNAKAN (U)															
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y	
1	4	5	3	5	2	3	22	5	5	4	5	2	3	24	4	5	4	3	4	5	25	4	4	3	3	5	3	22	5	3	4	5	5	27		
2	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	3	3	20	4	3	2	4	3	4	22	
3	4	3	3	3	2	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	23	3	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	3	4	22
4	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	5	2	5	23	5	5	5	5	5	5	30	3	2	2	2	2	2	13	5	4	5	5	5	5	29	
5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	4	5	22	5	4	4	4	4	4	25	
6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30	
7	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	21	4	2	2	3	3	4	18	
8	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
9	4	3	3	4	3	4	21	3	3	4	3	3	3	19	4	3	4	3	3	3	4	22	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19	
10	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
11	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	5	4	4	26	4	5	5	5	5	5	29	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	26	
12	5	4	5	5	4	4	27	4	4	2	4	2	3	19	4	2	4	4	4	4	22	5	4	4	4	4	4	21	4	2	4	4	4	4	24	
13	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
14	5	3	4	4	2	3	21	4	4	4	3	4	4	24	3	3	4	4	4	4	22	4	5	2	4	5	5	25	4	4	4	3	4	5	24	
15	3	3	3	4	5	21	5	4	3	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	3	3	21	4	5	3	3	3	3	21	
16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	4	4	26	4	4	5	5	5	5	28	3	3	5	5	5	5	24	5	3	4	3	3	3	21	
17	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	3	4	5	25	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	3	4	5	25	4	4	4	4	4	3	24	
18	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	4	3	18	3	4	3	3	3	17	4	3	2	3	3	3	18		
19	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	23	3	5	5	4	4	3	24	3	4	3	4	4	4	22	
20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	
21	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	3	4	5	26	4	4	5	5	5	5	27	3	4	4	2	2	1	16	5	3	4	4	5	5	26	
22	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
23	4	4	4	3	5	24	3	4	4	3	4	4	4	22	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	3	18	
24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
25	4	4	4	4	3	5	24	5	5	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	3	22	
26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	3	5	24	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	5	5	3	25	4	3	3	3	3	3	22	
28	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	3	3	3	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
30	4	3	3	4	4	4	22	4	4	3	3	4	3	21	4	3	4	3	4	3	21	4	4	3	4	3	4	22	3	4	4	3	4	3	21	
31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	5	5	28	5	3	3	3	3	3	24	
32	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	23	3	3	4	3	4	3	20	4	4	4	3	4	4	23	
33	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	23	3	3	4	3	4	3	20	4	4	4	3	4	4	23	
34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30	
38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	
39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	3	20	5	3	3	3	3	3	24	
40	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	5	2	25	5	5	4	3	3	5	25
41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
42	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24	
43	5	4	4	4	4	4	26	4	4	4	3	5	4	24	4	4	5	4	4	4	25	5	5	5	5	5	4	29	4	3	5	5	4	4	25	
44	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	4	4	4	25	
45	3	5	3	4	3	4	22	4	4	4	5	5	4	24	5	4	4	3	4	4	24	3	3	2	3	3	4	20	4	2	3	3	3	3	19	
46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
47	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	23	
48	2	2	2	2	2	3	13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	4	2	4	20	4	4	4	4	4	4	2	22	2	2	2	2	2	4	18
49	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	2	22	2	2	2	2	2	2	12
50	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
51	5	4	3	4	4	5	25	5	5	5	4	4	5	28	5	4	5	5	5	5	28	2	2	3	3	2	3	15	5	4	4	4	5	5	27	
52	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	3	20	1	3	3	3	3	3	16	
53	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	5	5	28	5																					







X35	Pearson Correlation	,688**	,687**	,798**	,727**	1	,766**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X36	Pearson Correlation	,705**	,685**	,714**	,735**	,766**	1	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Persepsi Kemudahan	Pearson Correlation	,845**	,856**	,865**	,872**	,897**	,881**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### d. Persepsi Risiko (X4)

Correlations								
		X41	X42	X43	X44	X45	X46	Persepsi Risiko
X41	Pearson Correlation	1	,656**	,504**	,555**	,608**	,474**	,785**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X42	Pearson Correlation	,656**	1	,670**	,510**	,651**	,516**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X43	Pearson Correlation	,504**	,670**	1	,481**	,513**	,393**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X44	Pearson Correlation	,555**	,510**	,481**	1	,566**	,605**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X45	Pearson Correlation	,608**	,651**	,513**	,566**	1	,561**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X46	Pearson Correlation	,474**	,516**	,393**	,605**	,561**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Persepsi Risiko	Pearson Correlation	,785**	,837**	,747**	,783**	,832**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Minat Menggunakan (Y)

		Correlations						Minat Menggunakan
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	,342**	,502**	,498**	,507**	,664**	,731**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	,342*	1	,711**	,541**	,480**	,361**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,502*	,711**	1	,661**	,580**	,461**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,498*	,541**	,661**	1	,676**	,613**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,507*	,480**	,580**	,676**	1	,586**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,664*	,361**	,461**	,613**	,586**	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	100	100	100	100	100	100
Minat Menggunakan	<b>Pearson Correlation</b>	<b>,731*</b>	<b>,741**</b>	<b>,834**</b>	<b>,840**</b>	<b>,806**</b>	<b>,758**</b>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Persepsi Manfaat	96,00	171,010	,790	,832
Fitur Layanan	96,65	180,472	,853	,822
Persepsi Kemudahan	95,99	173,404	,832	,823
Persepsi Risiko	98,68	192,200	,498	,908
Minat Menggunakan	97,84	194,257	,638	,868

## 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,940	2,002		2,968	,004					
	Persepsi Manfaat	,258	,116	,288	2,223	,029	,649	,222	,163	,321	3,111
	Fitur Layanan	,251	,150	,238	1,673	,098	,631	,169	,123	,265	3,779
	Persepsi Kemudahan	,275	,130	,287	2,118	,037	,643	,212	,155	,293	3,410
	Persepsi Risiko	-,095	,074	-,115	-1,285	,202	,285	-,131	-,094	,675	1,482

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,347	1,130		-,307	,759
	Persepsi Manfaat	-,122	,066	-,320	-1,862	,066
	Fitur Layanan	,069	,085	,154	,811	,419
	Persepsi Kemudahan	,125	,073	,309	1,713	,090
	Persepsi Risiko	,033	,042	,094	,790	,431

a. Dependent Variable: ABSOLUT

#### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,940	2,002		2,968	,004					
	Persepsi Manfaat	,258	,116	,288	2,223	,029	,649	,222	,163	,321	3,111
	Fitur Layanan	,251	,150	,238	1,673	,098	,631	,169	,123	,265	3,779
	Persepsi Kemudahan	,275	,130	,287	2,118	,037	,643	,212	,155	,293	3,410
	Persepsi Risiko	-,095	,074	-,115	-1,285	,202	,285	-,131	-,094	,675	1,482

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [feb1@uinkhas.ac.id](mailto:feb1@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-25.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/03/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sahrotul Jannah  
NIM : E20192099  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna E-Wallet pada Mahasiswa UIN KHAS JEMBER Angkatan 2019-2022)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Maret 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sahrul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sahrotul Jannah

NIM : E20192099

Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 Mei 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Sahrotul Jannah  
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 10 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
NIM : E20192099  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah  
Alamat Asal : Jl. Panji Kidul, Mimbaan RT.01/RW.19  
Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo  
Telepon : 085755325696 (WA)

### Riwayat Pendidikan :

1. TK RAUDATUL MUTTAQIN : Th. 2006-2007
2. SD NEGERI 10 MIMBAAN : Th. 2007-2013
3. SMP NEGERI 2 PANJI : Th. 2013-2016
4. SMA NEGERI 1 SITUBONDO : Th. 2016-2019
5. UIN KHAS JEMBER : Th. 2019-2023